

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

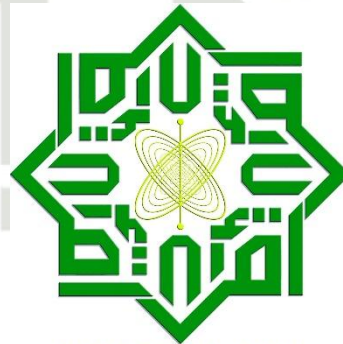
**PERBAIKAN KEMASAN SAMBAL CUMI MENGGUNAKAN  
METODE *KANSEI ENGINEERING*  
(STUDI KASUS : IKM SAMBAL ACIK)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada  
Program Studi Teknik Industri

oleh :

**DIO WATER PRAGIHAN**  
**11652103701**



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020

## LEMBAR PERSETUJUAN

**PERBAIKAN KEMASAN SAMBAL CUMI MENGGUNAKAN METODE  
KANSEI ENGINEERING  
(STUDI KASUS : IKM SAMBAL ACIK)**

**TUGAS AKHIR**

**DIO WATER PRAGIHAN**  
**11652103701**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan Tugas Akhir  
di Pekanbaru, pada tanggal Juni 2020

**Pembimbing I**



**Melfa Yola, ST, M.Eng**  
**197906292006042001**

**Pembimbing II**



**Nofirza, ST, M.Sc**  
**197711282007012022**

**Ketua Jurusan**



**Fitra Lestari Norhiza, ST, M.Eng, Ph.D**  
**198506162011011016**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN

**PERBAIKAN KEMASAN SAMBAL ACIK MENGGUNAKAN KANSEI  
ENGINEERING  
(STUDI KASUS : IKM SAMBAL ACIK**

### TUGAS AKHIR

oleh:

**DIO WATER PRAGIHAN**  
**11652103701**

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di Pekanbaru, pada tanggal Juni 2020

Pekanbaru, Juni 2020

Mengesahkan,

Ketua Jurusan



**Fitra Lestari Norhiza, ST, M.Eng, Ph.D**  
198506162011011016

### DEWAN PENGUJI :

**Ketua : Fitra Lestari Norhiza, ST, M.Eng, Ph.D**  
**Sekretaris I : Melfa Yola, ST, M.Eng**  
**Sekretaris II : Nofirza, ST, M.Sc**  
**Anggota I : Anwardi, ST, MT**  
**Anggota II : Wresni Anggraini, ST, MM**



## LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikut kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminkamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada form peminjaman.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Pekanbaru, Juni 2020

Yang membuat pernyataan,

**DIO WATER PRAGIHAN**

**11652103701**

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kafur”*

*(Q.S Yusuf ayat: 18)*

*Segala puji dan syukur ku persembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi, dengan Rahmaan Rahiim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha-besarannya*

*Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam.*

*Tetes peluh yang membasahi asa, ketakutan yang memberatkan langkah, tangis keputus-asaan yang sulit dibendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang tumpah dalam sujud panjang. Alhamdulillah maha besar Allah, sembah sujud sedalam qalbu hamba haturkan atas karunia dan rizki yang melimpah, kebutuhan yang tercukupi, dan kehidupan yang layak.*

*Ku persembahkan.....*

*Kepada kedua orang tuaku, Papa Frilmanda dan Mama Yenni Kaswita, S.Pd yang selalu ada untukku berbagi, mendengar segala keluh kesahku serta selalu mendoakan anakmu ini dalam meraih impian dan cita-cita serta mendapat RidhoNya...*

*Pekanbaru, Juni 2020*

*Dio Water Pragihan*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERBAIKAN KEMASAN SAMBAL CUMI MENGGUNAKAN METODE  
KANSEI ENGINEERING  
(Studi Kasus : IKM Sambal Acik)**

**DIO WATER PRAGIHAN**  
**11652103701**

Teknik Industri  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Pekanbaru

**ABSTRAK**

Kemasan merupakan kesan singkat dari citra produk yang ingin disampaikan pabrik, dan kemasan tersebut haruslah terpadu dengan fungsi produk. Pengaplikasian kemasan dapat dijumpai di IKM Gerai Sambal Acik pada olahan sambal cumi. Permasalahan pada kemasan sambal cumi adalah desain yang kurang menarik dan tempat yang mudah rusak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki kemasan Sambal Acik berdasarkan persepsi konsumen menggunakan metode *kansei engineering*. *Kansei engineering* merupakan sebuah teknologi yang menggabungkan *kansei* ke dalam dunia rekayasa untuk mewujudkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Hasil akhir penelitian sesuai dengan persepsi konsumen adalah kemasan terbuat dari botol plastik, berwarna terang, dan desain elegan.

Kata kunci : Kemasan, Konsumen, *Kansei Engineering*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**REDESIGN OF SQUID SAUCE PACKING USING METHOD  
KANSEI ENGINEERING  
(Case Study: IKM Sambal Acik)**

**DIO WATER PRAGIHAN**  
**11652103701**

*Industrial Engineering  
Faculty of Science and Technology  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim  
Jl. HR Soebrantas No.155 Pekanbaru*

**ABSTRACT**

*Packaging is a brief impression of the product image that the wants to convey factory, and the packaging must be integrated with the product function. Application of packaging can be found at IKM Geral Sambal Acik on squid sauce. The problem with squid sauce is that the design is less attractive and the place is easily damaged. The purpose of this study is to improve the Sambal Acik packaging based on consumer perceptions using themethod kansei engineering. Kansei engineering is a technology that combines Kansei into the world of engineering to realize products that suit the needs and desires of consumers. The final results of the study in accordance with consumer perceptions are packaging made of plastic bottles, brightly colored, and elegant designs.*

*Keywords: Packaging, Consumer, Kansei Engineering*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum wr.wb*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah S.W.T atas segala rahmat, karunia serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul **“Perbaikan Kemasan Sambal Cumi Menggunakan Metode Kansei Engineering (Studi Kasus : Ikm Sambal Acik)”** sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad S.A.W.

Laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana akademik di Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Banyak sekali yang telah penulis peroleh berupa ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menempuh pendidikan di Jurusan Teknik Industri. Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Teristimewa Kedua Orang tua penulis, yakni Ayahanda Frilmanda dan Ibunda Yenni Kaswita, S.Pd dan juga kepada saudara/i Iko Riski Dipinto, Picka Denko Putra, dan Picki Desari Minanti, S.Si yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan, serta motivasi agar penulis dapat sukses dalam menyelesaikan laporan ini dengan baik dan benar.

Bapak Prof. DR. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak DR. Ahmad Darmawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Fitra Lestari Norhiza, ST, M.Eng, Ph.D selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan sekaligus Penasehat Akademik.

Ibu Zarnelly, S.kom, M.S selaku Sekretaris Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Silvia, S.Si, M.Si sebagai Koordinator Tugas Akhir Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Melfa Yola, ST, M.Eng selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berguna saat penulis menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

8. Nofirza, ST, M.Sc selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berguna saat penulis menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

9. Bapak Anwardi, ST, MT dan Ibu Wresni Anggraini, ST, MM selaku dosen penguji yang telah yang telah banyak membantu serta menyumbangkan ide – idenya guna untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

10. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu untuk berkonsultasi guna menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Keluarga besar Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu Besik Fc, Teman angkatan Teknik industri (Woyo – Woyo ‘16), Kakanda dan Ayunda Teknik Industri yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Terima kasih kepada Kan Kawan Fc, *Scooter* Campus Riau, dan MCSR sebagai teman, sahabat yang selalu mengingatkan, memberi motivasi, memberikan dukungan semangat, dan doanya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan serta kesalahan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima segala saran serta kritik yang bersifat membangun, agar lebih baik di masa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi penulis sendiri khususnya, serta memberikan hikmah dan ide bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR HAKIKAT ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR RUMUS .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Posisi Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Sejarah Kemasan .....	9
2.1.1 Pengertian Kemasan .....	9
2.1.2 Klasifikasi Kemasan .....	10
2.1.3 Fungsi Kemasan .....	11
2.1.4 Peranan Kemasan.....	12

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Teknik Kemasan .....	13
2.1.6 Desain Kemasan .....	14
2.2 Perilaku Konsumen .....	16
2.3 <i>Kansei Engineering</i> .....	17
2.4 Teknik <i>Sampling</i> .....	19
2.5 Uji Validitas.....	22
2.6 Uji Reliabilitas.....	23
2.7 Uji Kecukupan Data .....	23
2.8 Analisa Faktor .....	24
2.9 Uji Barlet .....	24
2.10 Uji KMO ( <i>Kaiser Mayer Olkin</i> ).....	25
2.11 MSA ( <i>Measure of Sampling Adequacy</i> ).....	26
2.12 Analisa Konjoin.....	27
2.13 <i>Consult Expert</i> .....	27

**BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1 Pendahuluan .....	31
3.1.1 Survei Pendahuluan.....	31
3.1.2 Studi Literatur .....	31
3.2 Identifikasi Masalah .....	31
3.3 Perumusan Masalah.....	32
3.4 Tujuan Penelitian.....	32
3.5 Penetapan Sampel dan Teknik Sampling Penelitian .....	32
3.6 Pengumpulan Data.....	33
3.6.1 Pengujian Validitas .....	35
3.6.2 Pengujian Reliabilitas .....	35
3.6.3 Pengujian Kecukupan Data.....	35
3.6.4 Analisa Faktor .....	36
3.6.5 Uji Barlet dan KMO.....	36
3.6.6 MSA ( <i>Mesure of Sampling Adequacy</i> ) .....	36
3.6.7 Pengelompokan Elemen Desain.....	37

3.6.8	Penentuan Kategori dan Item .....	37
3.6.9	Penentuan Stimulan Desain .....	37
3.7	Pembuatan dan Penyebaran Kuesioner 2 .....	37
3.7.1	Analisa Konjoin .....	38
3.7.2	Analisa Pentingnya Faktor .....	38
3.7.3	Konsep Desain dan Spesifikasi .....	38
3.7.4	Perancangan Desain Kemasan .....	38
3.7.5	<i>Consult Expert</i> .....	39
3.8	<i>Analisa</i> .....	39
3.9	<i>Kesimpulan dan Saran</i> .....	39

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

4.1	Pengumpulan Data.....	40
4.1.1	Profil IKM Sambal Acik .....	40
4.1.2	Pengumpulan <i>Kansei Words</i> .....	41
4.1.3	Pengelompokan <i>Kansei Words</i> .....	42
4.1.4	Demografi Responden Penelitian.....	43
4.2	Pengolahan Data.....	46
4.2.1	Uji Validitas .....	46
4.2.2	Uji Reliabilitas .....	48
4.2.3	Uji Kecukupan Data.....	48
4.2.4	Analisi Faktor .....	49
4.2.5	Penentuan Item dan Kategori.....	51
4.2.6	Penentuan Kombinasi Stimulasi .....	52
4.2.7	Analisa Konjoin .....	52
4.2.8	Analisa Pentingnya Faktor .....	54
4.2.9	Konsep Desain dan Spesifikasi .....	54
4.2.10	Perancangan Desain Kemasan .....	55
4.2.11	<i>Consult Expert</i> .....	58

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V ANALISA**

5.1	Analisa Pengumpulan Data .....	60
5.1.1	Analisa Profil IKM Sambal Acik .....	60
5.1.2	Analisa Pengumpulan <i>Kansei Words</i> .....	60
5.1.3	Analisa Pengelompokan <i>Kansei Words</i> .....	60
5.1.4	Analisa Demografi Responden Penelitian .....	60
5.2	Analisa Pengolahan Data .....	62
5.2.1	Analisa Uji Validitas .....	62
5.2.2	Analisa Uji Reliabilitas .....	62
5.2.3	Analisa Uji Kecukupan Data .....	63
5.2.4	Analisa Faktor .....	63
5.2.5	Analisa Penentuan Item dan Kategori .....	64
5.2.6	Analisa Penentuan Kombinasi Stimulasi .....	64
5.2.7	Analisa Konjoin .....	64
5.2.8	Analisa Pentingya Faktor .....	65
5.2.9	Analisa Konsep Desain dan Spesifikasi .....	65
5.2.10	Analisa Perancangan Desain Kemasan .....	66
5.2.11	Analisa <i>Consult Expert</i> .....	66

**BAB VI PENUTUP**

6.1	Kesimpulan .....	71
6.2	Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Kemasan Tampak Luar dan Tampak Dalam Sambal Acik .....	2
3.1	<i>Flow Chart</i> Metodologi Penelitian .....	29
3.1	<i>Flow Chart</i> Metodologi Penelitian (Lanjutan) .....	30
3.2	<i>Research Flow</i> Kuesioner 1 .....	35
3.3	<i>Research Flow</i> Kuesioner 2.....	38
4.1	<i>Pie Chart</i> Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
4.2	<i>Pie Chart</i> Demografi Responden Berdasarkan Umur.....	44
4.3	<i>Pie Chart</i> Demografi Responden Berdasarkan Asal Daerah .....	44
4.4	<i>Pie Chart</i> Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	45
4.5	<i>Pie Chart</i> Demografi Responden Berdasarkan Tujuan Membeli Produk .....	46
4.6	Desain Stiker Kemasan Sambal .....	55
4.7	Tutup Botol Kemasan Sambal .....	56
4.8	Tampak Depan Kemasan Sambal .....	56
4.9	Tapak Samping Kanan Kemasan Sambal .....	57
4.10	Tapak Samping Kiri Kemasan Sambal .....	57
4.11	Tampak Belakang Kemasan Sambal.....	58
5.1	Rancangan Kemasan.....	66
5.2	Informasi Produk Lengkap .....	67
5.3	Informasi Kemasan Lengkap .....	68
5.4	Mudah Dibawa .....	68
5.5	Mudah Disimpan .....	69
5.6	Desain Menarik.....	69
5.7	Desain Terpilih .....	71

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kelebihan dan Kekurangan Kemasan Sambal Acik.....	3
2. Posisi Penelitian.....	6
3. Posisi Penelitian (Lanjutan).....	7
4. Pengumpulan <i>Kansei Words</i> .....	41
4.1. Pengumpulan <i>Kansei Words</i> (Lanjutan) .....	42
4.2. Hasil Pengidentifikasian <i>Kansei Words</i> .....	42
4.3. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
4.4. Demografi Responden Berdasarkan Umur .....	43
4.5. Demografi Responden Berdasarkan Asal Daerah.....	44
4.6. Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	45
4.7. Demografi Responden Berdasarkan Tujuan Membeli Produk .....	45
4.8. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Iterasi I .....	46
4.9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Iterasi 2.....	47
4.10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Iterasi 3.....	47
4.11. Hasil Uji Reliabilitas .....	48
4.12. Hasil Uji KMO dan Barlett's 1 .....	49
4.13. Rekapitulasi Hasil Uji MSA Iterasi 1.....	50
4.14. Hasil Uji KMO dan Barlett's Iterasi 2 .....	50
4.15. Rekapitulasi Hasil Uji MSA Iterasi 2.....	51
4.16. Penentuan Item dan Kategori.....	52
4.17. Kombinasi Stimulasi Desain .....	52
4.18. Hasil Penyebaran Kuesioner Tingkat Kepentingan 2 .....	53
4.19. Rekapitulasi <i>Overall Utility</i> .....	54
4.20. Nilai Analisa Pentingnya Faktor .....	54
4.21. Biaya Kemasan Sebelum Perbaikan.....	58
4.22. Biaya Kemasan Sesudah Perbaikan .....	58

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
1. Rumus Paul Leedy .....	19
2. Uji Validitas.....	22
3. Uji Reliabilitas .....	23
4. Uji Kecukupan Data .....	24
5. Chi Square .....	25
6. Pengambilan Keputusan ( $H_0$ ) .....	25
7. Uji KMO.....	25
8. Formula Paul Leedy.....	33

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Wawancara Pendahuluan.....	xx
Rekapitulasi Hasil Wawancara Pendahuluan .....	xxii
Kuesioner Penelitian Tingkat Kepentingan 1 .....	xxv
Rekapitulasi Hasil Kuesioner Tingkat Kepentingan 1 .....	xxviii
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	xxix
Hasil Barlett's, KMO, dan MSA .....	xxxii
Langkah – Langkah Pengolahan Data Analisa Faktor Menggunakan <i>Software</i> SPSS 25.0 .....	xxxiii
Kuesioner Penelitian Tingkat Kepentingan 2.....	xxxviii
I. Rekapitulasi Hasil Penyebaran Kuesioner Tingkat Kepentingan 2.....	xl
J. Langkah – Langkah Perancangan Stimulasi Elemen Desain <i>Orthogonal Array</i> pada <i>Software Software</i> SPSS 25.0 .....	xliv
K. Riwayat Hidup.....	xlix

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanah air Indonesia merupakan negara yang memiliki suku, ras, budaya, dan agama beragam. Tak luput juga dari sektor pariwisatanya yang menonjolkan berbagai macam makanan khas. Makanan khas ini melambangkan daerah di zona pariwisata dan juga dikenal dengan nama wisata kuliner. Cita rasa yang begitu nikmat dan sangat menggugah selera bagi pelancong lokal maupun mancanegara. Keunikan dari kuliner tanah air adalah proses pembuatan yang alami dengan bahan rempah – rempah khas nusantara.

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang banyak memiliki makanan khas. Salah satu aspek yang dilakukan agar makanan menjadi daya tarik bagi wisatawan adalah dengan membuat kemasan lebih menarik. Kemasan merupakan material yang dapat berupa daun, kertas, maupun plastik yang digunakan untuk membungkus suatu produk. Kesan singkat dari citra produk yang ingin disampaikan pabrik, dan kemasan tersebut haruslah terpadu dengan fungsi produk. Fungsi lain dari kemasan adalah *“the silent sales man – girl”* karena mewakili katidakhadiran pelayan dalam menunjukkan kualitas produk (Wahmuda, 2018).

Pengaplikasian kemasan dari berbagai bentuk makanan juga dapat dijumpai di UMKM Gerai Sambal Acik. Gerai Sambal Acik merupakan *home industry* yang berlokasi di Desa Koto Masjid, Koto Kampar, Pasir Sialang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar. Yulimar (*owner*) memproduksi sambal berbahan dasar cumi, yang diharapkan menjadi salah satu makanan khas Riau.

Konsumen sambal sebagian besar membeli produk untuk dijadikan oleh – oleh dan juga untuk dibawa dalam perjalanan yang jauh. Sambal kemasan dipilih karena mudah disajikan dan langsung bisa dimakan. Pilihan cepat saji inilah yang membuat produk Sambal Acik diminati kalangan pencinta kuliner pedas. Namun, para penikmat ini mengeluhkan kemasan produk mudah rusak dan tidak tahan lama pada suhu ruang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemasan yang baik harus memenuhi syarat – syarat berikut (Evanale dan Asyiah, 2019) :

- Mampu melindungi produk dari kerusakan fisik dan mekanik
- Tidak menghambat lolosnya panas bahan dan panas pernapasan produk
- Mampu menekan kehilangan air
- Memudahkan pengaturan suhu
- Mudah beradaptasi atau tidak mudah rusak
- Mempunyai bentuk dan ukuran sesuai produk
- Mempunyai penampilan yang menarik
- Menyediakan informasi yang memungkinkan identifikasi produk yang dikenal, tempat produsen, dan tempat yang dituju

9. Biaya yang minimal secara keseluruhan

Kendala kemasan yang terdapat pada Sambal Acik inilah yang menjadi aspek untuk dilakukannya observasi agar kuliatas produk lebih baik. Observasi awalan dilakukan dengan cara menggali informasi dari konsumen melalui wawancara. Kemasan sambal yang dipakai saat ini menggunakan plastik dan karton, seperti terlihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kemasan Tampak Luar dan Tampak Dalam Sambal Acik  
(Sumber : Gerai Sambal Acik, 2020)

Hasil dari wawancara yaitu kelebihan dan kekurangan dari kemasan yang digunakan oleh IKM Gerai Sambal Acik saat ini. Berikut ini adalah hasil dari wawancara :

Tabel 1.1 Kelebihan dan Kekurangan Kemasan Sambal Acik

No	Narasumber	Kelebihan	Kekurangan
1	Owner Sambal Acik	Harga kemasan murah (Mudah didapat)	Dalam rentang waktu 3 minggu pada suhu yang lembab, kemasan akan mengalami kerusakan seperti : robek, penyok, dan lunak
		Mudah digunakan	Kemasan bagian dalam terkadang tidak terlalu bagus saat proses vakum, sehingga udara luar masuk Kemasan tidak bisa dipakai ulang
2	Gerai <i>Re – Seller</i> (Lekeix dan Mimie BKM)	Segi bentuk menarik	Kemasan rentan basah karena disimpan dalam suhu rendah
			Kemasan mudah koyak karena terbuat dari kertas (kotak)
			Penyimpanan harus didalam freezer agar sambal tahan lama
			Tidak aman dibawa dalam perjalanan jauh
3	Jasa Pengiriman Paket (JNE)	Ringan	Proses pengemasan untuk pemaketan susah dilakukan karena kotak – kotak ditumpuk dan mengakibatkan kerusakan pada kemasan dan juga bisa membuat sambal mengalami kebocoran akibat tidak bisa menahan tekanan dari tumpukan.
			Menghabiskan banyak <i>bubble wrap</i> agar kemasan lebih aman sampai ke lokasi pengiriman Menambah biaya pengiriman karena banyak menghabiskan <i>bubble wrap</i>
	Konsumen (Tika, Jofi, Sandi, Rahman, Picki, dan Anjani)	Praktis	Kemasan sangat rentan robek karena produk mudah basah setelah dikeluarkan dari <i>freezer</i> / kulkas
		Menarik	Warna dasar desain kemasan tidak menunjukkan jati diri dari isi karena sambal identik dengan warna merah (kemasan mellihatkan isi dari produk)

(Sumber : Wawancara dan Observasi Kelebihan dan Kekurangan Kemasan, 2020)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat masih banyak kekurangan dari kemasan saat ini. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap responden yang juga dipaparkan oleh *owner* Sambal Acik. Kekurangan kemasan saat ini merujuk pada tampilan fisik yang belum bisa menjelaskan identitas produk, informasi – informasi tentang produk, dan belum bisa menjaga produk dengan baik. Persepsi dari responden bisa dijadikan bahan observasi lebih mendalam untuk mendesain ulang kemasan sambal.

Pengemasan adalah elemen penting yang perlu dipertimbangkan untuk mengurangi rusaknya suatu produk yang ada didalamnya. *Redesign* kemasan sebagai upaya untuk mengurangi kerusakan tersebut. Perubahan dalam desain kemasan perlu dilakukan dengan hati – hati, karena penting dalam evaluasi dan keputusan pembelian produk oleh konsumen. Pemilihan bahan kemasan baru yang dirancang harus memberikan manfaat, seperti kemudahan pengangkutan, dan peningkatan kegunaan dari produk. (Krah, 2019).

Desain dari kemasan merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi dari segi penjualan dan minat pembeli yang lebih memperhatikan tampak luar dari sebuah produk. Rasa dan kualitas belum bisa menjamin produk laris dan banyak peminatnya, faktor kemasan juga sangat penting untuk menambah nilai dari produk. *Redesign* perlu dilakukan pada kemasan karena kemasan sebelumnya kurang memperhatikan beberapa aturan desain yang baik seperti gaya desain, warna, bahan, tipografi, layout dan berbagai macam aturan pada desain sehingga kurang menarik untuk dilihat (Tanrifaisal, 2019).

Beberapa penelitian terhadulu yang membahas tentang kemasan, diantaranya :

Farouq Dafi (2017) membahas tentang Redesign Kemasan Kripik Nenas dengan Menggunakan Metode *Kansei Engineering*. Kemasan yang dihasilkan menampilkan nilai tradisional, namun kemasan mudah basah dan rusak, karena terbuat dari kotak.

Marisa Silviani (2017) membahas tentang Desain Ulang (*Redesign*) Kemasan Lopek Bugi Berdasarkan Persepsi Konsumen dengan Pendekatan *Eco Design* dan Menggunakan Metode *Kansei Engineering*. Kemasan yang

dihasilkan terbuat dari anyaman mansiang (wlingi) seejenis rerumputan. Namun kemasan ini hanya bisa dimanfaatkan membawa produk yang sudah dikemas dahulu, baru dimasukkan ke dalam kemasan anyaman.

Tanrifaisal (2019) membahas tentang Perancangan Ulang Kemasan Abon Sapi Bu Sarti. Kemasan yang dihasilkan plastik yang dipakaikan *zipclock*. Namun kemasan tidak membuat abon tahan lama pada suhu ruang.

Situasi tersebut harusnya memberikan pandangan baru bagi *owner* Gerai Sambal Acik yang harus memperhatikan “*Human Kansei*” yang meliputi, perasaan, citra, dan keinginan konsumen. Fungsinya untuk menerjemahkan informasi menjadi sebuah rancangan yang tepat guna dalam suatu pengembangan produk baru. Proses untuk mengetahui keinginan konsumen ini dikembangkan dengan metode *kansei engineering*.

*Kansei engineering* merupakan sebuah teknologi yang menggabungkan *kansei* ke dalam dunia rekayasa untuk mewujudkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Dengan artian kata *kansei engineering* adalah teknologi dalam bidang ergonomi yang berorientasi pada pelanggan untuk pengembangan produk (Sudaryo dan Hadiana, 2019). Tujuan metode *kansei* yaitu mempermudah perancang untuk mengumpulkan kebutuhan konsumen berdasarkan perasaan atau bisa disebut psikologis konsumen.

Permasalahan yang terdapat pada sambal cumi di Gerai Sambal Acik dapat diselesaikan dengan cara mendesain ulang kemasan. Bertujuan untuk menjadikan produk andalan Gerai Sambal Acik bertahan lama pada suhu ruang. Selain itu juga aman untuk dibawa dalam menempuh perjalanan yang jauh, karena kemasan tidak akan mengalami kerusakan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana memperbaiki kemasan sambal cumi menggunakan metode *kansei engineering* (studi kasus : IKM Sambal Acik )

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah memperbaiki kemasan Sambal Acik berdasarkan persepsi konsumen menggunakan metode *kansei engineering*

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian hendaknya dapat dirasakan oleh kedua belah pihak, yaitu mahasiswa yang melakukan penelitian dan tempat penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi IKM Gerai Sambal Acik
  - Membantu meningkatkan penjualan dalam memasarkan produk ke konsumen, dengan memanfaatkan kemasan yang telah diperbaharui.
2. Bagi Peneliti
  - Menerapkan ilmu Teknik Industri yang didapatkan selama perkuliahan dan memberikan pengalaman mengenai pembaharuan kemasan yang dirancang ulang sesuai dengan *kansei engineering*.

### 1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Software* yang digunakan SPSS *Statistic* 21 dan *Adobe Photoshop* CS3
2. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2019.

### 1.6 Posisi Penelitian

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No	Judul dan Penulis	Tujuan	Metode	Tahun
1	Rancangan kemasan bedak tabur ( <i>LOOSE POWDER</i> ) dengan Menggunakan Metode <i>Kansei Engineering</i> (Nurfadhila Rahmayani, Arie, Desrianty)	Kemasan bedak tabur yang tahan lama dan anti pecah	<i>Kansei Engineering</i>	2016

Tabel 1.2 Posisi Penelitian (Lanjutan)

No	Judul dan Penulis	Tujuan	Metode	Tahun
2	Redesign Kemasan Kripik Nenas Dengan Menggunakan Metode <i>Kansei Engineering</i> (Farouq Dafi)	Warna kemasan terang, desain kemasan yang lucu dan menampilkan nilai tradisonal pada kemasan	<i>Kansei Engineering</i>	2017
3	Desain Ulang ( <i>Redesign</i> ) Kemasan Lopek Bugi Berdasarkan Persepsi Konsumen dengan Pendekatan <i>Eco Design</i> dan meggunakan metode <i>Kansei Engineering</i> (Marisa Silviani)	Kemasan aru lopek bugi dengan memanfaatkan <i>eco design</i>	Pendekatan <i>Eco design</i> dan <i>Kasei Engineering</i>	2017
4	Perbaikan Kemasan Sambal Cumi Menggunakan Metode <i>Kansei Engineering</i> (Studi Kasus : Ikm Sambal Acik) (Dio Water Pragihan)	Memperbaiki kemasan agar tidak mudah rusak	<i>Kasei Engineering</i>	2020

### 1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyusunan laporan penelitian ini adalah :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, posisi penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang konsep dan teori yang relevan tentang metode – metode yang akan digunakan dalam mengolah data, perhitungan ataupun pembahasan yang berhubungan dengan penelitian serta mendukung pengumpulan dan pengolahan data.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini disajikan serta penjelasan tentang langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini disajikan data hasil pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan penyelesaian dengan metode – metode

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan dalam penelitian. Data yang akan dikumpulkan pada pengumpulan data teknis pengolahan data untuk menyelesaikan permasalahan.

## **BAB V ANALISA**

Bab ini berisikan mengenai analisa hasil pengolahan data yang didapat dan dijabarkan kembali dari hasil tersebut.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Sejarah Kemasan

Perkembangan kemasan di Indonesia tidak jauh berbeda dengan sejarah kemasan di dunia. Sejarah desain kemasan diawali dengan kebutuhan manusia untuk menyimpan barang. Sejak 8000 SM manusia membuat kemasan dengan menggunakan material – material alami seperti anyaman rumput, kulit pohon, daun, kerang, kerajinan tanah liat, dan peralatan kaca yang kasar sebagai wadah barang – barangnya. Bahan kemasan yang umum digunakan di Nusantara adalah daun, kayu, bambu, gerabah, kertas, kaca, gelas, dan kaleng (Rahardjo, 2016).

Kemasan pada saat itu fungsinya hanya sekedar untuk melindungi isi yang berada di dalamnya. Seiring berjalannya waktu kemasan tidak hanya sebagai pelindung isi, tetapi juga berfungsi untuk menambah nilai jual dari produk tersebut. Kemasan berperan sebagai daya tarik dan pemberi informasi melalui aspek artistik, warna, grafis, bentuk, dan desain mempromosikan produk yang akan dijual (Kineta, 2017).

#### 2.1.1 Pengertian kemasan

Kemasan berasal dari kata kemas yang berarti teratur (terbungkus) rapi, bersih, rapi, beres, dan selesai. *The silent sales – man / girl* merupakan sebutan lain dari kemasan yang mewakili ketidakhadiran pelayan dalam menunjukkan kualitas produk. Desain kemasan harus mampu menyampaikan pesan lewat komunikasi informatif, seperti halnya komunikasi antara penjual dengan pembeli. Para pakar pemasaran menyebutkan itu sebagai pesona produk (*the product charm*), sebab kemasan memang berada di tingkat akhir suatu proses alur produksi yang tidak saja untuk memikat mata (*eye-catching*) tetapi juga untuk memikat pemakaian (*usage attractiveness*) (Wahmuda, 2018).

Pengertian kemasan lainnya merupakan hasil mengemas atau bungkus pelindung dagangan (niaga). Sedangkan pengertian bungkus dapat diartikan sebagai kata bantu bilangan untuk benda yang dibalut dengan kertas (daun, plastik, dan sebagainya). Pengertian kemasan secara umum adalah sesuatu

(material) dapat berupa daun, kertas, maupun plastik yang digunakan untuk membungkus makanan (Wahmuda, 2018).

## 2.1.2 Klasifikasi Kemasan

Kemasan yang ada pada saat modern ini diklasifikasikan dalam berbagai macam kelompok. Klasifikasi kemasan adalah sebagai berikut (Suhardi, 2019) :

1. Klasifikasi kemasan yang didasarkan pada frekuensi pemakaian :
  - a. Kemasan sekali pakai (*disposable*) merupakan kemasan yang langsung dibuang setelah dipakai.
  - b. Kemasan yang dapat dipakai berulang kali (*multitrip*), dalam artian kata kemasan dikembalikan ke produsen, contohnya botol minuman.
  - c. Kemasan yang tidak dibuang atau dikembalikan oleh konsumen (*semi disposable*) dalam artian kata kemasan dapat digunakan sebagai wadah penyimpanan lainnya.
2. Klasifikasi kemasan berdasarkan struktur sistem kemas (kontak produk dengan kemasan) :
  - a. Kemasan primer, memiliki arti langsung bersentuhan dengan produk – produk yang dibungkusnya.
  - b. Kemasan sekunder, memiliki arti tidak bersentuhan langsung dengan produk-produknya tetapi membungkus produk yang telah dikemas dengan menggunakan kemasan primer.
  - c. Kemasan tersier dan kuartener, merupakan kemasan untuk mengemas produk-produk setelah kemasan primer atau sekunder.
3. Klasifikasi kemasan berdasarkan sifat kekakuan bahan kemasan :
  - a. Kemasan *fleksibel* adalah bahan kemasan yang mudah dilenturkan tanpa adanya retak atau patah.
  - b. Kemasan kaku adalah bahan kemas yang bersifat keras, kaku, dan tidak tahan lenturan.
  - c. Kemasan semi kaku / semi *fleksibel* merupakan bahan kemas yang memiliki sifat-sifat antara kemasan fleksibel dan kemasan kaku.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Klasifikasi kemasan berdasarkan sifat perlindungan terhadap lingkungan :
  - a. Kemasan hermetis (tahan uap dan gas) yaitu kemasan yang secara sempurna tidak dapat dilalui oleh gas, udara atau uap air sehingga selama masih hermetis wadah ini tidak dapat dilalui oleh bakteri, kapang, ragi dan debu. Misalnya kaleng, botol gelas yang ditutup secara hermetic.
  - b. Kemasan tahancahaya yaitu wadah yang tidak bersifat transparan, misalnya kemasan logam, kertas dan foil. Kemasan ini cocok untuk bahan pangan yang mengandung lemak dan vitamin yang tinggi, serta makanan hasil fermentasi.
  - c. Kemasan tahan suhu tinggi, yaitu kemasan untuk bahan yang memerlukan proses pemanasan, pasteurisasi dan sterilisasi. Umumnya terbuat dari logam dan gelas.
5. Klasifikasi kemasan berdasarkan tingkat kesiapan pakai (perakitan):
  - a. Kemasan siap pakai yaitu siap untuk diisi dengan bentuk yang telah sempurna. Contohnya botol, wadah kaleng dan sebagainya.
  - b. Kemasan siap dirakit atau kemasan lipatan yaitu kemasan yang masih memerlukan tahap perakitan sebelum diisi.

**2.1.3 Fungsi Kemasan**

Melindungi, menstabilkan, dan melestarikan isinya selama penanganan, perdagangan, transportasi, dan penyimpanan merupakan fungsi utama dari kemasan. Defenisi ini menyiratkan bahwa kemasan harus berfungsi sebagai wadah yang memastikan tidak ada produk makanan yang bocor. Setiap produk juga agar tidak ada oksigen, air, cahaya, bakteri, serangga yang masuk ke dalam kemasan dan dapat merusak isi. Teknologi kemasan dapat dilakukan dengan memilih bahan kemasan dan kombinasi berbagai jenis perawatan yang membantu menstabilkan produk, agar memperpanjang umur simpan. Bahan harus kuat dan cukup fleksibel supaya tahan terhadap guncangan (Maffei, 2017).

Fungsi kemasan sekarang ini tidak hanya sebagai pelindung isi di dalamnya saja, tetapi kemasan memiliki fungsi – fungsi lain yang sangat penting. Fungsi

kemasan harus menampilkan sejumlah faktor penting sebagai berikut (Widodo, 2016) :

1. Faktor Pengamanan  
Melindungi produk terhadap berbagai kemungkinan yang dapat menjadi peyebab timbulnya kerusakan barang.
2. Faktor Ekonomi  
Perhitungan biaya produksi yang efektif termasuk pemilihan bahan, sehingga biaya tidak melebihi proporsi manfaatnya.
3. Faktor Komunikasi  
Sebagai media komunikasi yang mencerminkan produk, citra merek, dan juga sebagai bagian dari promosi.
4. Faktor Estetika Keindahan  
Daya tarik visual yang mencakup pertimbangan penggunaan warna, bentuk, merek/logo, ilustrasi, huruf, dan tata letak untuk mencapai mutu daya tarik visual secara optimal.
5. Faktor identitas  
Secara keseluruhan kemasan harus berbeda dengan kemasan lain, agar mudah dikenal dan membedakannya dengan produk-produk yang lain.

#### 2.1.4 Peranan Kemasan

Selain memiliki fungsi, kemasan juga memiliki peranan yang harus terpenuhi agar kemasan bisa dikatakan layak. Adapun peranan kemasan yang harus terpenuhi adalah sebagai berikut (Samodro, 2018) :

1. Menjaga produk pangan agar tetap bersih, terlindung dari kotoran dan kontaminasi.
2. Menjaga produk pangan dari kerusakan fisik, perubahan kadar air dan pengaruh sinar matahari.
3. Memudahkan dalam proses membuka / menutup, memudahkan dalam penanganan, pengangkutan, dan distribusi.
4. Menyeragamkan produk pangan dalam ukuran, bentuk dan bobot yang sesuai dengan standar yang ada.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menampakkan identifikasi, informasi, daya tarik dan tampilan yang jelas dari bahan pangan yang dikemas sehingga dapat membantu promosi / penjualan. Kemasan harus menarik sehingga dapat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen.
6. Memberikan informasi melalui sistem *labelling*, bagaimana cara penggunaan produk, tanggal kadaluarsa dan lain sebagainya.

### 2.1.5 Teknik Kemasan

Teknik kemasan merupakan proses penting dalam pengemasan sesuatu produk. Teknik kemasan bertujuan untuk menjaga kualitas produk yang dikemas. Adapun beberapa teknik pengemasan yaitu (Mittal, 2019) :

#### 1. Kemasan aluminium

Logam putih yang ringan berasal dari bijih bauksit, di mana ia ada dalam kombinasi dengan oksigen sebagai alumina didefinisikan sebagai aluminium. Umumnya digunakan untuk membuat kaleng, kertas timah, dan kertas laminasi atau kemasan plastik. Aluminium sangat tahan terhadap sebagian besar bentuk korosi, lapisan alami aluminium oksida memberikan penghalang yang sangat efektif terhadap efek udara, suhu, kelembaban, dan serangan kimia. Aluminium juga digunakan secara luas untuk persiapan makanan dan minuman karena menghantarkan panas dengan sangat baik, membuatnya sangat hemat energi untuk menyiapkan dan menyajikan makanan panas dan dingin. Paket aluminium aman, tahan temper, higienis, mudah dibuka dan didaur ulang. Mudah untuk mensterilkan untuk aplikasi makanan dan medis.

#### 2. Aluminium foil

Penghalang yang sangat baik untuk cairan, sinar UV, uap air, gas, bau dan bakteri disebut sebagai aluminium foil. Ketidaksempurnaan ini meningkat seiring dengan semakin tipisnya foil. Mekanisme transmisi uap atau uap air adalah melalui lubang, lubang kecil. Laminasi foil ke substrat lain, khususnya laminasi ekstrusi dengan segel polietena, setiap lubang pin hadir, sehingga mengurangi permeabilitas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Laminasi

Gabungan dari semua bahan – bahan atau kombinasi material disebut dengan laminasi. Ada dua proses umum untuk laminasi - laminasi perekat dan laminasi ekstrusi. Laminasi dua atau lebih film meningkatkan penampilan, sifat penghalang dan kekuatan mekanik suatu paket. Alternatif yang lebih murah, karena dalam kebanyakan kasus, tidak mungkin untuk memberikan persyaratan paket pamungkas hanya dengan menggunakan salah satu komponen, kombinasi film, foil, kertas, resin dan pelapis dibangun tergantung pada bahan yang akan dikemas.

### 4. Segelan Panas (*Heat Sealer*)

Proses objek dalam lembaran plastik tipis yang tipis, diikat / disegel oleh panas dan tekanan untuk membentuk penutup terhadap udara atau gangguan adalah defenisi penyegelan panas. *Heat sealer* memiliki alat pemanas yang mpan pada suhu konstan. Ada satu atau dua batang pemanas yang menghubungkan bahan untuk memanaska dan membentuk ikatan.

### 5. Masan Vakum

Metode masan yang menghilangkan udara atmosfer dari paket ap air yang fleksibel sebelum disegel, sehingga memberikan kondisi *anaerob* pada produk jenis kemasan yang kaku dan fleksibel merupakan arti dari kemasan vakum. Tujuannya untuk menghilangkan oksigen, memperpanjang umur simpan makanan. Bentuk kemasan fleksibel untuk mengurangi isi dan kemasan masan vakum direkomendasikan untuk meningkatkan umur simpan barang yang mudah rusak di mana oksigen merusak umur panjang kesegaran.

## 2.1.6 Desain Kemasan

Mendesain ulang dilakukan untuk menambah ketahan dari kemasan sebelumnya, tidak hanya itu tujuan lainnya adalah memberikan daya tarik kepada konsumen. Pengemasan memenuhi fungsi yang berbeda seperti memberikan informasi dan komunikasi, kemudahan pengangkutan, perlindungan. Kegiatan itu akan meningkatkan kegunaan produk secara keseluruhan. Pengemasan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberlanjutan adalah suatu kegiatan yang penting, karena konsumen akan memilih untuk memenuhi kebutuhan mereka (Krah, 2019).

*Redesign packaging* memainkan peran penting dalam persepsi pengemasan berkelanjutan, bahwa kesadaran konsumen tentang pentingnya kemasan berkelanjutan telah meningkat selama bertahun – tahun. Namun, konsumen tidak puas dengan cara – cara terkini mengkomunikasikan keberlanjutan oleh pengecer, yang sering menemukan klaim menyesatkan. Kemasan yang diperharui harus dirancang dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada pengguna. Langkah mendesain ulang ditujukan sesuai persepsi dan evaluasi pengguna diperhitungkan dan pada akhirnya dapat memengaruhi perilaku pembelian ke arah alternatif yang lebih berkelanjutan (Krah, 2019).

Merancang kemasan tidak semata – mata membuat begitu saja, hal yang juga perlu diperhatikan adalah desain kemasan. Desain kemasan memiliki dua pengertian yaitu sebagai berikut :

1. Desain kemasan sebagai alat komunikasi

Desain kemasan adalah bisnis kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi, dan elemen – elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Desain kemasan berlaku untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi, dan membedakan sebuah produk dengan mengkomunikasikan kepribadian atau fungsi produk konsumsi secara unik.

2. Desain Kemasan Sebagai Alat Identifikasi dalam pemasaran

Pemasaran didefinisikan sebagai perencanaan dan eksekusi konsep pengembangan penentuan harga, penempatan promosi, distribusi ide, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memenuhi tujuan individu dan organisasi. Sebagai suatu aktivitas bisnis yang terlibat dalam pergerakan barang dari produsen ke konsumen.

Desain kemasan dapat berupa logo, simbol, maupun tulisan yang akan mendorong konsumen mengingat produk tersebut. Desain kemasannya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki dua pengertian, desain kemasan juga memiliki tujuan. Tujuan desain kemasan secara umum adalah sebagai berikut (Yazid, 2016) :

1. Menampilkan atribut unik sebuah produk
2. Memperkuat penampilan estetika dan nilai produk
3. Mempertahankan keseragaman dalam kesetiaan merek produk
4. Memperkuat perbedaan antara ragam produk dan lini produk.
5. Mengembangkan bentuk kemasan berbeda yang sesuai dengan kategori

## **Perilaku Konsumen**

Kemasan diharapkan dapat mempengaruhi konsumen dalam perspektif pelanggan dan keputusan pembelian, sejauh itu dapat dianggap sebagai alat untuk memilih produk makanan. Kesadaran dan pemahaman persepsi konsumen dalam cara mereka berinteraksi dengan produk di pasar merupakan sasaran yang sangat penting. Industri makanan kemasan memiliki peran penting dalam menarik pelanggan dan menciptakan daya tarik psikologis. Perusahaan – perusahaan produksi makanan semakin tertarik untuk mempelajari bagaimana pengemasan memengaruhi ekspektasi, persepsi, dan kesan pembeli dan konsumen (Maleki, 2019).

Perilaku yang diperhatikan konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan mengabaikan produk, jasa, atau ide yang diharapkan dapat memuaskan konsumen untuk kebutuhannya. Kepuasan akan diperoleh dengan mengonsumsi produk atau jasa yang ditawarkan merupakan defenisi dari perilaku konsumen. Perilaku ini dimiliki oleh semua konsumen dan harus diperhatikan agar produk sesuai dengan keinginan konsumen (Yazid, 2016).

Keputusan pembelian barang atau jasa sering kali melibatkan dua pihak atau lebih dilihat dan proses pengambilan keputusan, proses keputusan pembelian sangat bervariasi. Umumnya ada lima peranan yang terlibat dalam pengambilan keputusan pembelian. Kelima peran tersebut meliputi (Yazid, 2016) :

1. *User* (pengguna)

*User* adalah orang yang akan benar – benar menggunakan produk atau jasa yang dibeli.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Influencers* ( mempengaruhi)

*Influencers* adalah orang yang mempengaruhi keputusan pembelian, serta membantu menentukan spesifikasi dan juga menyediakan informasi untuk alternatif.

3. *Buyers* (pembeli)

*Buyers* adalah orang yang melakukan pembelian aktual.

4. *Decider* (penentu / pemilik kekuasaan).

*Decider* adalah orang yang memiliki kekuasaan formal maupun informal untuk memilih kepada orang lain.

5. *Gatekeepers* (pengontrol)

*Gatekeepers* adalah orang yang mengontrol arus informasi pengetahuan tentang barang.

**6.3 Kansei Engineering**

Awal munculnya *kansei engineering* (KE) pertama kali diperkenalkan oleh Mitsuo Nagamachi sebagai teknologi ergonomis baru dalam desain produk. Metode KE menerjemahkan perasaan konsumen ke dalam spesifikasi desain. Implementasi utama KE melibatkan banyak langkah yang memungkinkan pemanfaatan berbagai alat dan metode yang berasal dari berbagai bidang studi, seperti pemasaran, psikologi, dan statistik (Yogasara, 2017).

Proses merancang produk menggunakan metode *kansei engineering* (KE) meliputi (Yogasara, 2017) :

1. Mengumpulkan data kansei dari konsumen dalam domain produk tertentu menggunakan psikologis (misalnya kata-kata, sikap, perilaku) atau psikofisik (misalnya pengukuran EEG, EMG, detak jantung, gerakan mata, ekspresi wajah)
2. Menganalisis data kansei menggunakan metode statistik, medis, atau teknik untuk memperjelas struktur kansei
3. Menafsirkan data yang dianalisis dan mentransfer data ke domain produk baru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Merancang produk kansei baru untuk mencapai produk Kansei secara inovatif

Metode untuk mengeksplorasi hubungan antara fitur desain dengan perasaan dan citra konsumen sebagai dasar perancangan sebuah desain produk adalah pengertian dari *Kansei engineering* (KE). Metode ini bertujuan untuk mengembangkan atau memperbaiki produk atau layanan dengan menerjemahkan perasaan psikologis dan kebutuhan pelanggan ke dalam elemen desain produk. Pendekatan *kansei* telah berhasil untuk menangkap preferensi pengguna berdasarkan indra dan kognisinya (Ramadhan, 2018).

Terdapat enam kategori *kansei engineering* yang sering digunakan yaitu sebagai berikut (Isa, 2017) :

1. KE Type I : *Category Classification*

Penurunan teknik dari konsep target sebuah produk baru yang terkait dalam subjektif Kansei dengan objektif dari parameter desain. Contoh dari implementasi KE tipe 1 ini adalah dalam pengembangan sport car tersukses dalam sejarah dari Mazda yang bernama Miata.

2. KE Type II : *Kansei Engineering System* adalah *computer aided KE System*. KES terdiri dari database dan mesin inferensi untuk mendukung sistem komputerisasi yang menangani proses menafsirkan perasaan konsumen dan emosi untuk elemen desain persepsi. Proses KES berdasar pada aturan “if – then” dimana Kansei diinput kedalam sistem, mengacu pada database Kansei dan mengeksekusi perangkat inferensi.

3. KE Type III : *KE Modeling*.

KE ini memanfaatkan pemodelan matematika sebagai pelogikaan dalam sistem komputerisasi. Hal ini terutama digunakan untuk menangani logika fuzzy untuk membentuk kecerdasan mesin. Sistem diagnosa suara kata adalah sebuah contoh implementasi dari KE tipe ini.

4. KE Type IV : *Hybrid KE*.

Sebuah sistem KE yang dimulai dengan evaluasi Kansei dan analisis data kemudian diterjemahkan ke dalam elemen desain dinamakan Forward KE.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Hybrid KE memungkinkan melakukan Backward KE yang merupakan alur mundur dari Forward KE. Setelah desainer mensketsa prototype yang direkomendasi melalui forward KE, prototype tersebut dievaluasi melalui Backward KE.

5. KE Type V : Virtual KE

Merupakan gabungan Kansei Engineering dengan simulasi virtual, mengadopsi dari Virtual Reality Sistem yang dikembangkan oleh NASA untuk membuat simulasi ruang angkasa sehingga menjadi nampak nyata

6. KE Type VI : *Collaborative* KE

Dalam jenis Kansei Engineering, desainer dan atau konsumen di tempat yang berbeda menggunakan database mutual kansei dan berkolaborasi melalui jaringan untuk mengembangkan desain produk baru.

**6.4 Teknik Sampling**

Gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang memiliki karakteristik serupa dan juga menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian disebut dengan populasi. Butir – butir (anggota) dari populasi tidak hanya dari benda hidup, melainkan juga dari benda mati, syaratnya sifat – sifat dari anggota tersebut dapat diamati. Poulasi ada yang tidak diketahui dengan tepat jumlahnya ini disebut dengan populasi infinit (tak terbatas) (Karim, 2019).

Bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi merupakan defenisi dari sampel. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah rumus Paul Leedy. Model ini digunakan jika populasi penelitian merupakan sebuah proporsi atau bagian dari kelompok populasi lain yang lebih besar ukurannya. Contoh dari pemakaian model ini yaitu populasi berupa jumlah konsumen disuatu daerah, dimana konsumen merupakan bagian dari jumlah populasi yang ada di daerah tersebut yaitu (Karim, 2019).

$$n = \left(\frac{Z}{e}\right)^2 (P)(1 - P) \quad 2.1$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- $n$  = Jumlah sampel
- $Z$  = Skor / tingkat kepercayaan
- $\alpha$  = Alpha / *sampling error*
- $P$  = Proporsi harus dalam populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, maka nilai  $P$  maksimal = 0,25%. Bila menggunakan *confidence level* 90% dengan tingkat kesalahan 10% (Karim, 2019).

Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai metode yang digunakan ini adalah defenisi dari teknik *sampling*. Teknik ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Adapun jenis – jenis dari teknik *sampling* adalah sebagai berikut (Nurdin, 2018) :

1. Teknik *sampling* probabilitas (*random sampling*)

Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel adalah cara melakukan teknik *sampling* probabilitas (Nurdin, 2018). Teknik *sampling* semacam ini dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

a. Teknik *sampling* secara rambang sederhana (*random sampling*).

Metode penarikan *sampling* dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu. Cara paling populer yang dipakai dalam proses penarikan sampel rambang sederhana adalah dengan undian kepada responden yang ditujukan (Nurdin, 2018).

b. Teknik *sampling* secara sistematis (*systematic sampling*)

Cara yang dilakukan untuk metode teknik *sampling* adalah dengan mengambil setiap kasus – kasus yang kemudian diberi nomor urut (identitas) dari daftar populasi. Teknik ini akan mempermudah saat mengidentifikasi data yang akan diolah, karena langsung focus ke responden yang telah diberikan nomor urut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Teknik *sampling* secara rambang proporsional (*proporsional random sampling*)

Teknik ini dipakai jika responden atau populasi terdiri dari kumpulan – kumpulan kecil atau juga disebut dengan subpopulasi, maka penelitian diambil dari setiap subpopulasi itu. Adapun cara pengambilannya dapat dilakukan secara undian maupun sistematis.

- d. Teknik *sampling* secara rambang bertingkat.

Teknik ini dipakai apabila kelompok – kelompok (subpopulasi) yang sifatnya bertingkat. Cara pengambilan sampel sama seperti pada teknik *sampling* secara proporsional.

- e. Teknik *sampling* secara kluster (*cluster sampling*)

Teknik *sampling* yang digunakan jika peneliti tidak tahu persis karakteristik populasi yang ingin dijadikan subjek penelitian karena populasi tersebar di wilayah yang amat luas. Peneliti hanya dapat menentukan sampel wilayah, berupa kelompok klaster yang ditentukan secara bertahap. Teknik pengambilan sample semacam ini disebut *cluster sampling* atau *multi-stage sampling*.

2. Teknik *sampling* secara nonprobabilitas

Teknik pengambilan sample yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar (*consult expert*) adalah arti dari teknik *sampling* nonprobabilitas. Adapun jenis – jenis atau cara penarikan sampel secara nonprobabilitas adalah sebagai berikut (Putri,2019). :

- a. *Purposive sampling* atau *judgmental sampling*

Teknik pengambilan dari metode ini adalah dengan penarikan *sample* yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti adalah defenisi penarikan sampel secara purposif.

- b. *Snow-ball sampling* (penarikan sample secara bola salju)

Teknik dalam melakukan model ini adalah dilakukan dengan menentukan sample pertama. Sampel berikutnya ditentukan berdasarkan informasi dari sample pertama, sample ketiga ditentukan



berdasarkan informasi dari sample kedua, dan seterusnya sehingga jumlah sample semakin besar, seolah-olah terjadi efek bola salju.

c. *Quota sampling* (penarikan sample secara jatah)

Teknik *sampling* ini adalah *sampling* yang utuh dalam mengambil populasi, karena mengambil dari semua responden yang ada pada lokasi penelitian. Model ini dilakukan dengan atas dasar jumlah atau jatah yang telah ditentukan. Biasanya yang dijadikan sample penelitian adalah subjek yang mudah ditemui sehingga memudahkan pula proses pengumpulan data.

d. *Accidental* (insidental) *sampling* atau *convenience sampling*

Teknik *sampling* ini dilakukan untuk penelitian yang kemungkinan terjadi diperolehnya sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan, yaitu unit atau subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan. Proses diperolehnya sampel semacam ini disebut sebagai penarikan sampel secara kebetulan. Teknik ini sangat cocok untuk melakukan penelitian yang bersifat umum yang saat memecahkan kasus untuk mendapatkan informasi bisa secara langsung mengambil sampel waktu itu juga. (Priadi, 2018).

**Uji Validitas**

Uji Validitas adalah sebuah pengujian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian dilakukan untuk menentukan apakah instrument – instrument yang digunakan memenuhi persyaratan validitas serta dilakukan untuk mengukur atribut – atribut yang digunakan dalam mengukur variabel (Ernawati, 2017).

Rumus dalam melakukan pengujian validitas adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X - \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 2.2$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- $n$  : Banyaknya pasangan data X dan Y.
- $\sum X$  : Total jumlah dari variabel X.
- $\sum Y$  : Total jumlah dari variabel Y.
- $\sum X^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel X.
- $\sum Y^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel Y.
- $\sum XY$  : Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y.

Konsep dari uji validitas ini adalah apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka data dikatakan valid.

**6.6 Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan proses yang dilakukan setelah melewati Uji validitas kemas. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Ernawati, 2017).

Rumus dalam melakukan pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad 2.3$$

Keterangan :

- $r_i$  : Reliabilitas Instrumen
- $k$  : Banyaknya butir pernyataan
- $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir
- $\sigma_t^2$  : Variasi total

**6.7 Uji Kecukupan Data**

Setelah mendapatkan data yang seragam, data kemudian diuji untuk mengetahui apakah data penelitian sudah cukup atau belum. Jika belum cukup, hendaknya dilakukan penelitian kembali agar jumlah data yang ingin diuji kenormalitasannya cukup (Tannady, 2017).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut rumus untuk untuk melakukan uji kecukupan data :

$$N' = \left[ \frac{k/s\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}}{\sum X} \right]^2 \quad 2.4$$

Keterangan :

- $N$  : Jumlah data pengamatan
- $N'$  : Jumlah minimum data yang harus data
- $k$  : Tingkat kerpercayaan dalam pengamatan
- $s$  : Derajat ketelitian dalam pengamatan

Konsep dari uji kecukupan data ini adalah apabila  $N > N'$  maka data dikatakan cukup.

### 6.8 Analisa Faktor

Analisis faktor adalah prosedur untuk mengidentifikasi item atau variabel berdasarkan kemiripannya. Kemiripan tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi yang tinggi. Item yang memiliki korelasi yang tinggi akan membentuk satu kerumunan faktor. Kebanyakan analisis faktor digunakan untuk mengidentifikasi sejumlah faktor yang relatif kecil yang dapat digunakan untuk menjelaskan sejumlah besar variabel yang saling berhubungan. Analisis faktor bagian dari multivariat yang berguna untuk mereduksi variable. Cara kerjanya adalah mengumpulkan variabel – variable yang berkorelasi kedalam satu atau beberapa faktor merupakan arti dari analisa factor. Sehingga variabel – variabel dalam satu faktor mempunyai korelasi yang tinggi, sedangkan korelasi dengan variabel – variabel pada faktor lain relatif rendah (Malik, 2017).

#### Uji Barlet

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel yang digunakan memiliki hubungan (korelasi) dengan variabel lainnya. Jika variabel-variabel yang digunakan tidak memiliki hubungan (korelasi) dengan variabel lainnya, maka Analisis Faktor tidak dapat dilakukan. Hipotesis pada uji Barlett yang dibentuk dalam pengujian adalah sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.  $H_0$  : Matriks korelasi merupakan Matriks Identitas
2.  $H_1$  : Matriks korelasi bukan merupakan Matriks Identitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan Statistik *Chi – Square*, sebagaimana dapat dilihat di bawah ini (Basalamah, 2019) :

$$X^2 = - \left[ (N - 1) - \frac{2p^5}{6} \right] \ln |R| \tag{2.5}$$

Keterangan :

- : Jumlah observasi
- : Determinasi matriks korelasi
- : Jumlah variable

Setelah menghitung Statistik *Chi – Square*, maka langkah selanjutnya adalah mengambil keputusan. Adapun kriteria keputusannya adalah tolak  $H_0$  apabila :

$$X_{hitung}^2 > X_{\alpha}^2, \frac{p(p-1)}{2} \tag{2.6}$$

Merupakan angka yang yang didapat dari tabel. Akan tetapi, untuk mengambil keputusan dalam pengolahan data menggunakan *software SPSS Statistic 21*. Maka tidak perlu lagi membandingkan dengan nilai tabel, sebab *software SPSS Statistic* telah menyediakan “ Sig” (*Level of Significance*).

**10 Uji KMO (Kaiser Mayer Olkin)**

*Kaiser Mayer Olkin* atau KMO adalah suatu uji untuk menunjukkan apakah metode *sampling* yang digunakan memenuhi syarat atau yang berimplikasi, apakah data dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan Analisis Faktor atau tidak (Basalamah, 2019).

Adapun formulasi pengujian secara matematis dituliskan dengan:

$$KMO = \frac{\sum_i^n \sum_{j \neq i}^n r_{ij}^2}{\sum_i^n \sum_{j \neq i}^n r_{ij}^2 + \sum_i^n \sum_{j \neq i}^n a_{ij}^2} \tag{2.7}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$r_{ij}$  : 1,2,3,.....p

$r_{ji}$  : 1,2,3,.....p

$r_{ij}$  : Koefisien korelasi sederhana dari variabel i dan j

$r_{ij}$  : Koefisien korelasi parsial dari variabel i dan j

Setelah KMO didapatkan maka akan diperoleh kesimpulan nilai yang diraih tersebut sebagai berikut (Hartanto, F.dkk. 2018) :

1. 0,9 – 1,0 : data yang sangat baik untuk dilakukan analisis faktor
2. 0,8 – 0,9 : data baik untuk dilakukan analisis faktor
3. 0,7 – 0,8 : data agak baik untuk dilakukan analisis faktor
4. 0,6 – 0,7 : data lebih dari cukup untuk dilakukan analisis faktor
5. 0,5 – 0,6 : data cukup untuk dilakukan analisis
6.  $\leq 0,5$  : data tidak layak untuk dilakukan analisis faktor

**6.11 MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)**

Sebuah statistik yang berguna untuk mengukur seberapa tepat suatu variable terprediksi oleh *variable* lain dengan *error* yang relatif kecil merupakan MSA. Dengan kata lain, MSA berfungsi untuk mengukur validitas dari atribut (Purnama, 2017). Nilai dari pengujian MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) telah ditetapkan yaitu berkisar antara 0 – 1.

Berdasarkan nilai MSA yang didapatkan akan diambil kesimpulan sebagai berikut :

- MSA = 1 berarti sertiap variable mampu diprediksi variable lain secara tepat
- MSA > 0,5 berarti variable masih bisa diprediksi variable lain
- MSA < 0,5 variabel tidak diprediksi dan harus dikeluarkan dari analisis

Apabila nilai MSA > 0,5 maka harus dilakukan eliminasi terhadap nilai tersebut dan dilakukan pengujian MSA iterasi selanjutnya hingga nilai MSA nyatakan telah mampu memprediksi setiap varibael.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 6.12 Analisa Konjoin

Analisis konjoin merupakan teknik statistik yang digunakan di berbagai bidang termasuk pemasaran, manajemen produk, dan riset operasi. Dalam pemasaran, analisis ini digunakan untuk memahami bagaimana konsumen mengembangkan preferensi untuk produk maupun jasa. Analisis konjoin adalah teknik multivariat khusus untuk memahami bagaimana responden mengembangkan preferensi untuk setiap jenis objek (produk, jasa, atau ide-ide) (Sunardi, 2018).

Analisa konjoin sangat erat hubungannya dengan profil produk. Profil produk ini merujuk pada stimulasi yang merupakan suatu kombinasi taraf – taraf dari suatu atribut. Atribut yang dipilih harus atribut dan taraf memiliki peran dalam mempengaruhi preferensi konsumen dalam memilih produk yang akan dikonsumsi.

### 6.13 Consult Expert

Sistem pakar adalah sistem yang mampu menirukan penalaran seorang pakar komputer dapat menyelesaikan masalah yang seperti biasa dilakukan oleh para ahli. Pengetahuan yang disimpan di dalam sistem pakar umumnya diambil dari seorang manusia yang pakar dalam masalah tersebut. Pakar terdiri dari para professional pada perusahaan manufaktur yang berhubungan dengan produk, konsultan professional, dan divisi teknik pemasok. Mereka dapat ditemukan di instansi – instansi, perusahaan – perusahaan, dan juga dapat dilihat dari artikel yang telah diciptakannya (Hasibuan, 2017).

Konsep dasar dari sistem pakar mengandung beberapa unsur yaitu keahlian, pengalihan, inferensi, aturan, dan kemampuan menjelaskan. Lingkungan sistem pakar melibatkan tiga orang yaitu sebagai berikut (Mukti, 2019) :

1. Pakar – Pakar adalah orang yang memiliki pengetahuan khusus, pendapat, pengalaman dan metode, serta kemampuan untuk mengaplikasikan keahliannya tersebut guna menyelesaikan masalah.
2. *Knowledge engineer* adalah orang yang membantu pakar dalam menyusun area permasalahan dengan menginterpretasikan dan mengintegrasikan

jawaban – jawaban pakar atas pertanyaan yang diajukan, menggambarkan analogi, mengajukan counter example dan menerangkan kesulitan-kesulitan konseptual.

3. Pemakai Sistem pakar memiliki beberapa pemakai yaitu pemakai bukan pakar, pelajar, pembangun sistem pakar yang ingin meningkatkan dan menambahkan basis pengetahuan dan pakar.



UIN SUSKA RIAU

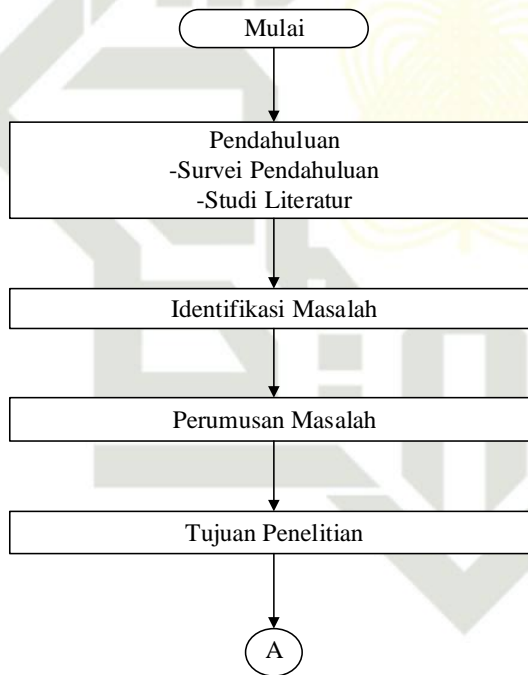
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan suatu langkah-langkah yang akan melewati dalam sebuah penelitian dalam mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada agar lebih terarah, teratur dan mudah dalam menganalisa. Kerangka berpikir ini berisikan tentang alur – alur atau tahapan – tahapan yang dilakukan selama melaksanakan penelitian.

Hal ini berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui langkah – langkah atau alur – alur yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan atau hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Berikut langkah-langkah metode penelitian yang di tuangkan dalam *flowchat* berikut.



Gambar 3.1 *Flow Chart* Metodologi Penelitian

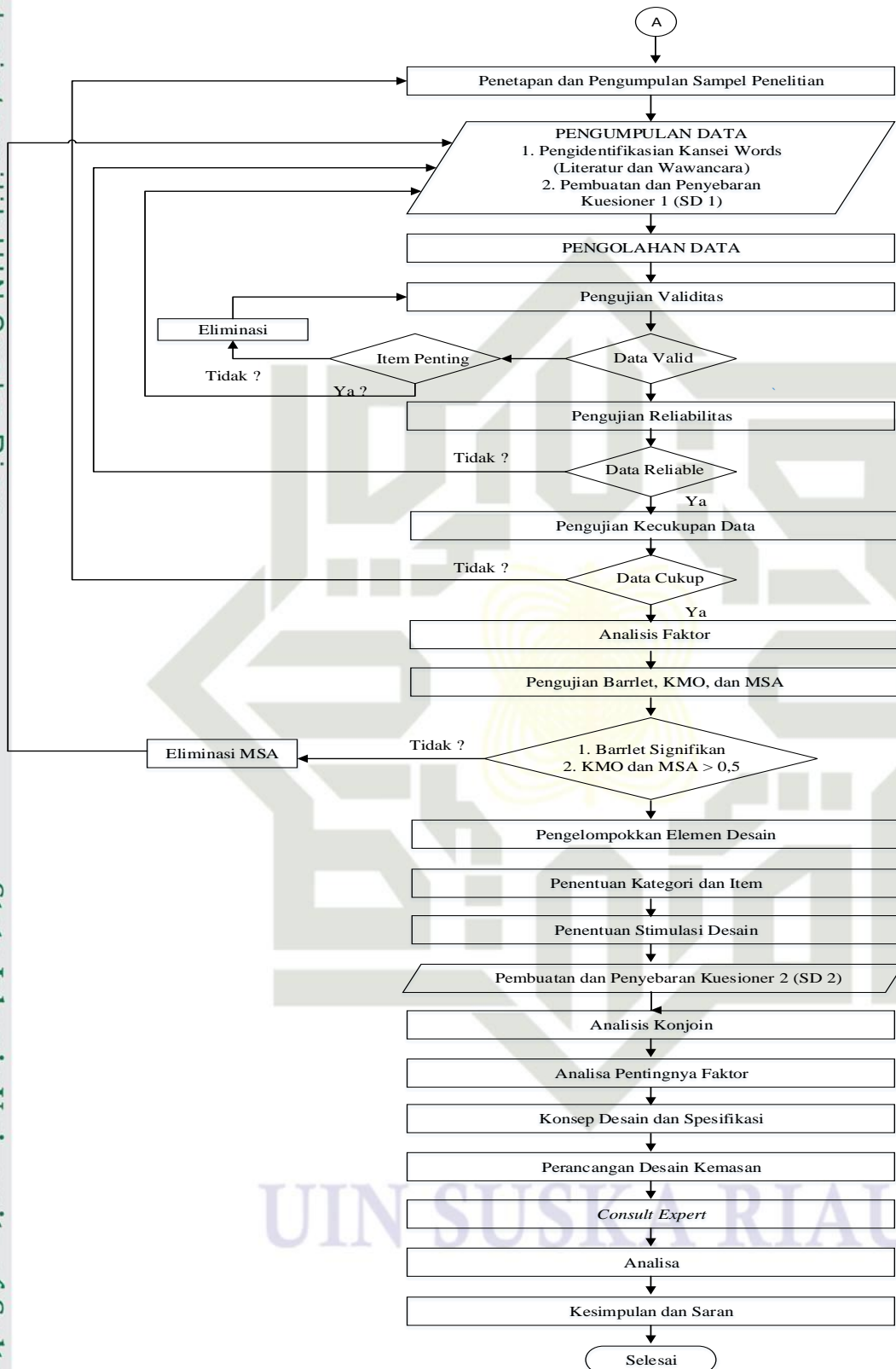
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 *Flow Chart* Metodologi Penelitian (Lanjutan)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.1 Pendahuluan

Pendahuluan berisikan tentang survei pendahuluan dan studi literatur yang melatarbelakangi penelitian ini dan memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang dilakukan dengan menetapkan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Berikut pembahasan dalam penelitian pendahuluan yaitu terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

### 3.1.1 Survei Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, langkah pertama yang harus dilakukan yaitu survei pendahuluan. Survei pendahuluan merupakan tahapan kegiatan untuk mendapatkan informasi – informasi yang diperlukan sebagai bahan untuk pengolahan data. Survei pendahuluan di sini meliputi langkah – langkah seperti menentukan topik pokok yang menjadi permasalahan. Survei pendahuluan dilakukan pada kemasan Sambal Acik.

### 3.1.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan dalam penelitian untuk memperoleh teori-teori dan referensi pendukung yang menjadi landasan dalam melaksanakan penelitian yang sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Studi literatur di dapatkan dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan masalah penelitian dan dapat mempermudah dalam memecahkan permasalahan yang ada.

## 3.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang penting dalam proses penelitian sebelum menentukan rumusan masalah. Dimana Identifikasi masalah dilakukan untuk dapat mengetahui apakah permasalahan yang diperoleh dapat diangkat dan dibahas melalui penelitian yang dilakukan. Identifikasi masalah didapatkan dari wawancara yang telah dilakukan, dan dapat diangkat dan diperoleh permasalahan banyaknya kekurangan pada kemasan dari produk tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan usaha untuk menyatakan secara tersurat suatu penjabaran dari identifikasi masalah. Perumusan masalah di dapatkan dari identifikasi masalah yang telah ditentukan sehingga dapat memfokuskan terhadap titik permasalahan. Dengan adanya perumusan masalah maka masalah yang akan diidentifikasi dapat diteliti dengan baik. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan didapatkan perumusan masalah yaitu bagaimana merancang ulang kemasan Sambal Acik berdasarkan persepsi konsumen dengan menggunakan metode *Kansei Engineering*.

### 3.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu target yang ingin dicapai dalam upaya untuk menjawab rumusan masalah yang di sedang diteliti. Tujuan penelitian didapatkan melalui proses mencari, menemukan, serta mengembangkan penelitian tersebut. Penetapan tujuan ini dilakukan agar penelitian terfokus pada tujuan yang peneliti inginkan dalam meneliti suatu permasalahan yang membutuhkan jawaban apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Tujuan penelitian dalam ini adalah merancang ulang kemasan Sambal Acik berdasarkan persepsi konsumen dengan menggunakan metode *Kansei Engineering*.

### 3.5 Penetapan Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

Bagian dari populasi yang diambil melalui cara – cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi merupakan defenisi sampel. Unit sampel mungkin sama dengan nilai analisis, tetapi mungkin juga tidak. Penetapan sampel berguna untuk memfokuskan dalam pencarian data yang akurat.

Penelitian saat ini jumlah konsumen yang membeli sambal tidak diketahui dengan pasti, sehingga untuk menghitung sampel minimum. Teknik sampling yang digunakan adalah rumus Paul Leedy. Perumusan Paul Leedy digunakan untuk populasi yang tidak diketahui. Adapun formula Paul Leedy yaitu (Karim, A. 2019) :

$$n = \left(\frac{Z}{e}\right)^2 (P) (1 - P) \quad (3.1)$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$Z$  = Skor / tingkat kepercayaan (90% = 1,64)

$e$  = Alpha / sampling error (10% = 0,10)

$P$  = Proporsi harus dalam populasi (25% = 0,25)

Sehingga,

$$n = \left(\frac{1,64}{0,10}\right)^2 (0,25) (1-0,25)$$

$$n = \frac{2,6869}{0,01} (0,25) (0,75)$$

$$n = \frac{2,6869}{0,01} (0,1876)$$

$$n = \frac{0,50456896}{0,01}$$

$$n = 50,456 \approx 51$$

Jadi, total sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebanyak 51 responden. Adapun teknik sampling yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu *sampling incidental*. Tekni ini adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

### 3.6 Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengolahan data, seorang peneliti biasanya sudah memiliki dugaan berdasarkan teori yang ia gunakan, dugaan tersebut disebut hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis tersebut seorang peneliti membutuhkan pengumpulan data untuk diteliti secara lebih mendalam. Pengumpulan data merupakan suatu tahapan yang akan mempengaruhi hasil dari penelitian. Tahapan pengumpulan data yang dilakukan adalah :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

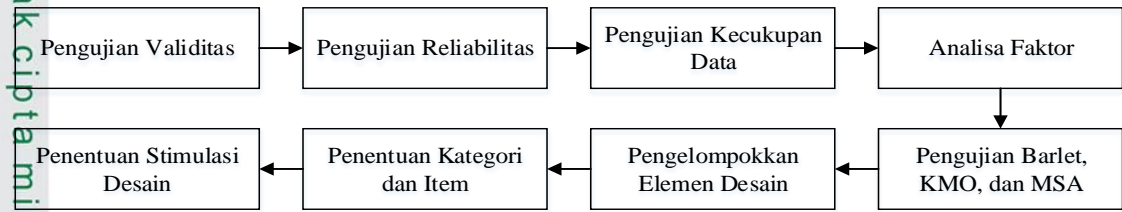
Pengidentifikasi *Kansei Words* yang berkaitan dengan kemasan sambal. Pengidentifikasi ini didapatkan dari wawancara secara langsung terhadap gerai yang memasarkan dan juga konsumen serta dari berbagai literature jurnal dan buku.

Pembuatan Kuesioner 1 (*Systematic Differential 1*) perancangan ulang desain kemasan sambal disusun dengan skala *semantic differential* (tingkat kepentingan). Kuesioner disebarakan kepada responden secara acak, oleh karena itu penyebarannya dilakukan dengan basis *online* (mengisi kuesioner dari media massa yang telah di buat oleh peneliti) dan *offline* (mengisi kuesioner secara langsung di borang kuesioner yang diberikan oleh peneliti) Penggunaan skala *semantic differential* pada penelitian perancangan ulang desain kemasan Sambal Acik ini menggunakan 5 skala, yaitu :

- a. *Very disagree* (skala 1)  
sangat tidak setuju pada *kansei words* kolom kiri (negatif), yang berarti bahwa persepsi responden terhadap kemasan sambal sangat sesuai *kansei words* kolom kanan (positif).
- b. *Disagree* (skala 2)  
Tidak setuju pada *kansei words* kolom kiri (negatif), yang berarti bahwa persepsi responden terhadap kemasan sambal sangat sesuai *kansei words* kolom kanan (positif).
- c. *Neither* (skala 3)  
Netral yang berarti persepsi responden terhadap kemasan sambal netral pada *kansei words* kolom negatif maupun positif.
- d. *Agree* (skala 4)  
Setuju pada *kansei words* kolom kiri (negatif), yang berarti bahwa persepsi responden terhadap kemasan sambal sangat sesuai *kansei words*.
- e. *Very agree* (skala 5)  
Sangat setuju pada *kansei words* kolom kiri (negatif), yang berarti bahwa persepsi responden terhadap kemasan sambal sangat sesuai *kansei words*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.2 *Research Flow* Kuesioner 1

### 3.6.1 Penguujian Validitas

Sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin yang diukur disebut dengan validitas. Jika periset menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukur. Setelah kuesioner tersebut tersusun dan teruji kevaliditasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul adalah data yang valid. Banyak hal lain yang akan mengurangi validitas data. Pada penggunaan metode *kansei engineering*, uji validitas dilakukan untuk mengetahui *kansei words* yang tidak valid. Apabila *kansei words* terdapat tidak valid maka dilakukan eliminasi data yang tidak valid, kemudian dilakukan lagi uji validitas iterasi selanjutnya sampai keseluruhan data *kansei words* valid. Namun, apabila data yang tidak valid adalah item yang belum bisa terwakilkan oleh item atau pernyataan yang lain maka akan dilakukan penyusunan kuesioner ulang.

### 3.6.2 Penguujian Reliabilitas

Penguujian ini berkesinambungan engan penguujian validitas. Jika alat ukur sudah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat ukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Apabila data dengan klarifikasi nilai *reliable* yang menyatakan *reliable* lemah, maka akan dilakukan penyebaran kuesioner 1 (SD 1) ulang.

### 3.6.3 Penguujian Kecukupan Data

Penguujian kecukupan data merupakan tahapan yang dilakukan setelah penguujian sebelumnya. Penguujian kecukupan data digunakan untuk mengetahui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah data hasil pengukuran dengan tingkat kepercayaan dan tingkat ketelitian tertentu jumlahnya sudah memenuhi atau belum. Syarat uji kecukupan data adalah apabila  $N'$  (hasil perhitungan) lebih kecil dari  $N$  (jumlah data). Apabila data yang dikumpulkan belum cukup, maka dilakukan pengumpulan data ulang berupa sampel dan *kansei words*.

### 3.6.4 Analisis Faktor

Bagian dari multivariat yang berguna untuk mereduksi variable. Cara kerjanya adalah mengumpulkan variabel – variable yang berkorelasi kedalam satu atau beberapa faktor merupakan arti dari analisa faktor. Dalam menggunakan analisis factor ada beberapa pengujian yang penting untuk dilakukan agar analisis yang dilakukan tepat, berikut adalah pengujian dalam analisis faktor :

### 3.6.5 Uji Barlett dan KMO

Tujuan pengujian barlett adalah untuk apakah variable yang digunakan berkorelasi dengan variable lainnya. Sedangkan pengujian KMO (*Kaiser Mayor Olkin*) merupakan suatu pengujian yang menunjukkan apakah metode sampling yang digunakan sudah memenuhi syarat atau tidak, yang berimplikasi apakah data dapat dianalisis lebih lanjut atau tidak (Hartanto, F.dkk. 2018).

Setelah KMO didapatkan maka akan diperoleh kesimpulan nilai yang diraih tersebut sebagai berikut (Hartanto, F.dkk. 2018) :

- 0,9 – 1,0 = data yang sangat baik untuk dilakukan analisis faktor
- 0,8 – 0,9 = data baik untuk dilakukan analisis faktor
- 0,7 – 0,8 = data agak baik untuk dilakukan analisis faktor
- 0,6 – 0,7 = data lebih dari cukup untuk dilakukan analisis faktor
- 0,5 – 0,6 = data cukup untuk dilakukan analisis
- $\leq 0,5$  = data tidak layak untuk dilakukan analisis factor

### 3.6.6 MSA (*Mesure of Sampling Adequacy*)

Sebuah statistik yang berguna untuk mengukur seberapa tepat suatu variable diprediksi oleh *variable* lain dengan *error* yang relative kecil merupakan MSA. Dengan kata lain, MSA berfungsi untuk mengukur validitas dari atribut. Nilai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MSA berkisar antara 0 – 1, dan berdasarkan nilai MSA yang didapatkan akan diambil kesimpulan sebagai berikut :

4. MSA = 1 berarti setiap variable mampu diprediksi variable lain secara tepat
5. MSA > 0,5 berarti variable masih bisa diprediksi variable lain
6. MSA < 0,5 variabel tidak diprediksi dan harus dikeluarkan dari analisis

Apanila nilai MSA > 0,5 maka harus dilakukan eliminasi terhadap nilai tersebut dan dilakukan pengujian MSA iterasi selanjutnya hingga nilai MSA menyatakan telah mampu memprediksi setiap variabel.

### 3.6.7 Pengelompokan Elemen Desain

Pengelompokan elemen desain ini dilakukan untuk mengetahui setiap item kategori akan masuk kedalam kelompok elemen desain yang mana. Elemen desain yang digunakan dalam perancangan kemasan sambal antara lain adalah warna, desain, bentuk fisik yang ditampilkan pada kemasan sambal.

### 3.6.8 Penentuan Kategori dan Item

Tahapan ini digunakan untuk membentuk kombinasi sampel yang nantinya akan digunakan sebagai objek kuesioner kedua. Sampel dibagi kedalam elemen – elemen kemasan yang ditentukan oleh peneliti yang sesuai dengan kemasan sambal. Penentuan kategori dan item ini akan diperoleh notasi setiap kategori pada elemen desain yang digunakan untuk mengkombinasi setiap elemen berdasarkan kategorinya.

### 3.6.9 Penentuan Stimulasi Desain

Tahapan penentuan stimulasi desain dilakukan setelah penentuan kategori dan desain. Simulasi diperoleh berdasarkan output SPSS lewat menu dan penulisan eksekusi *Syntax Editor*. Pada langkah ini akan didapatkan kombinasi setiap kategori elemen yang berguna sebagai lembar evaluasi pada kuesioner 2.

### 3.7 Pembuatan dan Penyebaran Kuesioner 2 (*Semantic Differential 2*)

Tujuan dari evaluasi SD kedua adalah menganalisa hubungan antara masing – masing *kansei words* dengan *image* subjek tentang masing – masing elemen

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desain kemasan yang diberikan, nilai rata – rata masing – masing elemen desain kemasan dari data hasil kuesioner 2 digunakan sebagai data input dalam proses analisis konjoin. Kuesioner yang kedua, responden penelitian diminta kembali untuk mengevaluasi masing – masing elemen desain yang disediakan dalam bentuk stimulasi kombinasi yang telah dibuat.



Gambar 3.3 *Research Flow* Kuesioner 2

**3.7.1 Analisis Konjoin**

Mengetahui hubungan antara elemen desain dengan *kansei words* sesuai dengan hasil pada kuesioner 2 merupakan tujuan dari analisis konjoin. Berdasarkan analisis conjoin maka akan dapat hasil *utility* pada setiap kategori elemen desain.

**3.7.2 Analisa pentingnya faktor**

Mengetahui persentasi kontribusi masing – masing *kansei words* berdasarkan elemen desain kemasan terkait uji conjoin ini adalah fungsi dari analisa pentingnya faktor. Maka didapatkan perankingan bobot tertinggi dari setiap kategori elemen desai terpilih sesuai dengan elemen desaian kemasan yang dibutuhkan oleh konsumen.

**3.7.3 Konsep Desain dan Spesifikasi**

Setelah diperoleh nilai paling besar berdasarkan uji konjoin maka didapatkan spesifikasi produk terpilih. Langkah selanjutnya yaitu pembuatan konsep desain berdasarkan spesifikasi terpilih dari uji konjoin dan pentingnya analisis faktor yang dilakukan sebelumnya.

**3.7.4 Perancangan Desain Kemasan**

*Software photoshop* merupakan aplikasi untuk membantu mendesain kemasan sambal secara konsep. Perancangan ulang desain Sambal Acik dilakukan berdasarkan konsep desain dan spesifikasi terpilih yang didapat melalui

pengolahan data tentang *kansei word* yang telah dilakukan analisis faktor dan elemen desain yang telah dilakukan sebelumnya.

### 3.7.5 Consult Expert

*Consult expert* yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan saran mengenai kebutuhan material, harga serta usuan perbaikan perancangan yang dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan dalam aspek yang dibutuhkan sebelum melakukan kegiatan produksi.

### 3.8 Analisa

Berdasarkan pengolahan yang dilakukan maka akan didapat hasil dari pengolahan data tersebut. Setelah hasil pengolahan data diketahui maka langkah selanjutnya adalah analisa berdasarkan hasil pengolahan data yang sesuai dengan masalah yang diidentifikasi. Analisa yang dilakukan akan menunjukkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Tentukan analisa dilakukan dengan panduan studi literature yang telah dilakukan sebelumnya.

### 3.9 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan data yang diperoleh adalah data akurat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode yang telah diterapkan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Kesimpulan merupakan hasil dari pelaksanaan penelitian dan kegiatan penelitian yang dilakukan juga akan membutuhkan solusi serta saran terhadap IKM Gerai Sambal Acik maupun saran untuk penelitian dimasa yang akan datang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V ANALISA

### 5.1 Analisa Pengumpulan Data

Analisa pengumpulan data dilakukan setelah diperoleh hasil dari pengumpulan dan pengolahan data. Adapaun analisisnya adalah sebagai berikut :

#### 5.1.1 Analisa Profil IKM Gerai Sambal Acik

IKM (Industri Kecil Menengah) Gerai sambal Acik merupakan salah satu *home industry* yang bergerak dibidang pengolahan sambal. Sambal Acik didirikan oleh Yulimar pada tahun 2018. Gerai Sambal Acik beralamatkan di Desa Koto Masjid, Koto Kampar, Pasir Sialang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar. *Home industry* ini tidak hanya membuat sambal cumi dan patin, tetapi juga membuat olahan bakso dan nugget yang berbahan dasar ikan patin.

#### 5.1.2 Analisa Pengumpulan *Kansei words*

Pengidentifikasi *kansei words* diperoleh melalui hasil wawancara awalan yang dilakukan kepada 10 responden. Proses pengidentifikasi dilakukan dengan cara menunjukkan sampel kemasan sambal yang sudah ada dipasaran. Tujuan dari *kansei words* adalah untuk mendapatkan persepsi dari psikologis konsumen terhadap kemasan sambal.

#### 5.1.3 Analisa Pengelompokan *Kansei words*

Hasil pengidentifikasi *kansei words* adalah berupa tanggapan, saran, keluhan, dan keinginan konsumen terhadap kemasan sambal. Semua respon dikumpulkan dan kemudian disusun sesuai kelompok – kelompoknya.

#### 5.1.4 Analisa Demografi Responden Penelitian

Analisa demografi responden dilakukan berdasarkan teknik *sampling incidental* yang berfungsi untukmendapatkan sampel berdasarkan pertimbangan dari tujuan penelitian. Penyebaran kuesionerdialkukan kepada konsumen, gerai *reseller*, jasa pengiriman paket, dan juga *owner*. Adapun demografi sebagai berikut :responden yang terdapat dalam penelitian :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**  
Jumlah responden dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 20 orang (39%) dan jenis kelamin perempuan adalah 31 orang (61%). Hal ini membuktikan bahwa konsumen yang lebih sering membeli sambal adalah berjenis kelamin perempuan.
2. **Demografi Responden Berdasarkan Umur**  
Berdasarkan penyebaran kuesioner diketahui bahwa banyak responden dijumpai dengan rentang usia 31 – 40 tahun berjumlah 23 orang (45%). Rentang usia 20 – 30 tahun berjumlah 7 orang (14%), rentang usia 41 – 50 tahun berjumlah 17 orang (33%), rentang usia 51 – 60 tahun berjumlah 3 orang (6%), dan rentang usia  $\geq$  61 tahun hanya 1 orang (2%).
3. **Demografi Responden Berdasarkan Asal Daerah**  
Berdasarkan penyebaran kuesioner diketahui bahwa banyak responden dijumpai dengan asal daerah dari bumi melayu yaitu Riau sebanyak 30 orang (59%). Responden dengan asal daerah lain tidak sebanyak di riau, seperti asal Sumatera Barat berjumlah 13 orang (25%), Sumatera Utara 7 orang (14%), serta dari DKI Jakarta hanya 1 orang (2%).
4. **Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan**  
Berdasarkan penyebaran kuesioner diketahui bahwa banyak responden yang bekerja sebagai IRT sebagai pengonsumsi sambal. Jumlah dari konsumen IRT adalah 23 orang (45%). Karyawan swasta sebanyak 14 orang dengan pesentase (27%), konsumen dengan pekerjaan PNS sebagai konsumen setia sambal ditemui sebanyak 9 orang (18%), kalangan mahasiswa berjumlah 4 orang (8%), dan kalangan pedagang ditemui 1 orang (2%).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5. Demografi Responden Berdasarkan Tujuan Membeli Produk

Pengidentifikasian berdasarkan responden dalam hal tujuan membeli sebagai oleh – oleh ditemui persentase tertinggi adalah 47% dengan jumlah 24 orang. Persentase tersebut menunjukkan bahwa mayoritas konsumen membeli sambal kemasan digunakan sebagai buah tangan atau oleh – oleh. Konsumen dengan tujuan untuk konsumsi pribadi sebanyak 18 orang (35%) dan tujuan lainnya sebanyak 9 orang (18%).

#### Analisa Pengolahan Data

Berikut merupakan analisa pengolahan data yang telah dilakukan untuk merancang ulang kemasan sambal acik berdasarkan persepsi konsumen.

##### 5.2.1 Analisa Uji Validitas

Hasil dari penyebaran kuisioner tingkat kepentingan kepada 51 responden, diperoleh hasil 15 pernyataan dalam *kansei words*. Pengolahan pada iterasi pertama dari 15 pernyataan yang disebarakan didapatkan 2 hasil *kansei words* yang tidak valid yaitu bentuk *simple* dan tidak merusak isi. Data dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel untuk data 51 responden yaitu 0,276 yang didapatkan dari nilai  $df = N-1$ .

Pernyataan yang tidak valid dieliminasi dan dilakukan pengujian validitas iterasi kedua. Satu pernyataan ditemukan lagi tidak valid yaitu produk terlindungi. Dieliminasi pun dilakukan kembali, dan lanjut ke iterasi ketiga. Pada iterasi ketiga semua pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan uji validitas iterasi ketiga, diperoleh 12 pernyataan yang dinyatakan valid.

##### 5.2.2 Analisa Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya dalam pengolahan data adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan setelah olahan data pada uji validitas dinyatakan valid semua. Setelah diperoleh kevalidan semua data, maka proses pengujian reliabilitas dilakukan. Hasil dari uji reliabilitas adalah 0,866 dengan kriteria *reliable* (erat). Hal ini membuktikan bahwa konsistensi dalam data pada kuesioner sangat tinggi,

dalam artian kata apabila kuesioner disebarakan kembali maka responden akan mengisi jawaban sama seperti penyebaran sebelumnya.

### 5.2.3 Analisa Uji Kecukupan Data

Pengujian kecukupan data terhadap 51 responden dengan 12 pernyataan yang sudah valid pada pengujian iterasi ketiga Berdasarkan pengolahan di atas, maka didapatkan  $N'$  sebesar 13,51. Maka data tersebut sudah dinyatakan cukup karena  $N' (13,51) < N (51)$ . Data yang dikumpulkan dinyatakan telah cukup untuk Analisa lebih lanjut atau juga bisa dikatakan bahwa data telah dapat mewakili data lain yang tidak termasuk dalam pengumpulan analisis data.

### 5.2.4 Analisa Faktor

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat diketahui bahwa hasil uji KMO sebesar 0,634 yang artinya data lebih dari cukup untuk dilakukan Analisa faktor, karena berada pada rentang 0,6 - 0,7. Sedangkan pada uji *bartlett's* didapatkan hasil *Chi - Square* sebesar 368,254 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dalam artian kata maka variabel yang digunakan berkorelasi dengan variabel lainnya.

Setelah itu data diolah dengan melakukan pengujian MSA. Hasil perhitungan MSA didapatkan 2 pernyataan yang berada di bawah nilai 0,5 yaitu pernyataan 1 (bentuk *simple*) dengan nilai 0,273 dan pernyataan 11 (tidak merusak isi) dengan nilai 0,316. Maka selanjutnya dilakukan uji KMO dan MSA iterasi kedua. Hasil uji KMO sebesar 0,688 yang artinya data lebih dari cukup untuk dilakukan Analisa faktor karena berada pada rentang 0,6 - 0,7. Sedangkan pada uji *bartlett's* didapatkan hasil *Chi - Square* sebesar 332,524 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya variabel yang digunakan berkorelasi dengan variabel lainnya.

Langkah selanjutnya yaitu yaitu melakukan pengujian MSA. Berikut hasil rekapitulasi nilai MSA pada iterasi 2. Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa nilai MSA dari 13 pernyataan di atas sudah dapat terprediksi oleh pernyataan lain dengan *error* yang relatif kecil.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.2.5 Analisa Penentuan Item dan Kategori

Penetapan penentuan kategori dan item ini berfungsi untuk menentukan elemen desain terhadap kemasan sambal. Kemasan sambal yang didesain menggunakan 3 (tiga) kategori elemen kemasan yaitu warna, bentuk atau desain kemasan, dan material fisik. Tetapi, informasi dan ukuran tidak digunakan pada penentuan kategori dan item. Sedangkan ukuran menyesuaikan dan tergantung kepada pilihan produsen. Elemen desain ini akan membentuk stimulasi gabungan yang akan dikembalikan kepada konsumen dalam bentuk kuesioner.

### 5.2.6 Analisa Penentuan Kombinasi Stimulasi

Langkah berikutnya adalah penentuan kombinasi stimuli yang dilakukan terhadap setiap elemen desain yang telah dikelompokkan. Fungsinya untuk memberikan penilaian kesesuaian atau hubungan antara elemen desain yang telah dibentuk dalam kombinasi stimuli pada kuesioner evaluasi tingkat kepentingan. Rancangan *orthogonal array* memungkinkan pengukuran seluruh dampak utama dari atribut yang diinginkan. Penggunaan rancangan *orthogonal array* bertujuan untuk meminimalisasi jumlah stimulasi yang terbentuk dalam jumlah banyak, sehingga akan memberikan kesulitan pada konsumen dalam menentukan prioritas stimuli.

### 5.2.7 Analisa Konjoin

Setelah disebar nya kuesioner evaluasi tingkat kepentingan 2 (dua), langkah berikutnya adalah Analisa conjoin. Analisa konjoin merupakan suatu teknik analisa yang digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan yang relatif berdasarkan persepsi pelanggan yang dibawa oleh suatu produk tertentu dan nilai kegunaan yang muncul dari atribut-atribut produk terkait. Adapun analisa konjoin dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 51 responden yang merupakan konsumen yang membeli sambal. berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan didapat nilai utilitas positif dan utilitas negatif. Nilai utilitas positif menyatakan bahwa konsumen atau responden suka terhadap kombinasi yang ditawarkan, sedangkan nilai utilitas negatif menyatakan hal sebaliknya. Nilai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utilitas yang tertinggi adalah Analisa conjoint yang terpilih dalam penentuan perancangan kemasan sambal.

### 5.2.8 Analisa Pentingnya Faktor

Berdasarkan nilai utilitas yang telah didapatkan dari pengolahan Analisa conjoint, maka didapatkanlah nilai penting pada setiap indikator atau elemen desain. Utilitas terbesar pada setiap faktor merupakan spesifikasi terpilih untuk perancangan kemasan sambal. Nilai utilitas yang terbesar diperoleh pada kategori warna adalah warna terang dengan nilai utilitas 0,16, pada kategori desain kemasan adalah elegan dengan nilai 0,05, dan pada kategori material fisik kemasan adalah botol plastik dengan nilai 0,12. Kategori yang telah terpilih merupakan spesifikasi akhir dalam perancangan kemasan sambal.

### 5.2.9 Analisa Konsep Desain dan Spesifikasi

Konsep desain dan spesifikasi merupakan langkah terakhir sebelum melakukan perancangan dan desain kemasan sambal Acik. Perancangan yang dilakukan berdasarkan hasil pengujian kelayakan Analisa faktor pada uji MSA dimana *kansei words* yang terpilih yaitu kata yang memiliki nilai MSA > 0,5. Jumlah *kansei words* yang memiliki nilai MSA > 0,5 yaitu sebanyak 13 kata. Spesifikasi akhir kemasan yang didapatkan berdasarkan metode *kansei engineering* yaitu kemasan berwarna terang dengan desain elegan dan terbuat dari material fisik botol plastik. Selain spesifikasi utama kemasan tersebut juga terdapat item tambahan pendukung kemasan sambal :

1. Bentuk unik
2. Warna identitas produk
3. Informasi produk lengkap
4. Informasi kemasan lengkap
5. Rapi
6. Produk terlindungi
7. Mudah dibawa
8. Mudah disimpan
9. Bahan Higenis
10. Desain menarik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5.2.10 Analisa Perancangan Desain Kemasan**

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh perancangan kemasan untuk kemasan sambal di IKM Sambal Acik. Desain kemasan telah memenuhi keinginan dari persepsi konsumen yang diperoleh dari pengolahan data terhadap kuesioner tingkat kepentingan, sebagai berikut :

**1. Spesifikasi Perancangan Kemasan**

Elemen yang terpilih berdasarkan penyebaran kuesioner evaluasi tingkat kepentingan yaitu kemasan terbuat dari material botol plastik. Jenis botol plastik yang digunakan dalam perancangan ini adalah botol plastik dengan massa 200 gr. Pemilihan warna pada botol plastik adalah terang (transparan). Botol plastik yang terang ini akan memperlihatkan secara jelas bentuk dari sambal cumi. Desain yang terpilih yaitu desain stiker yang elegan. Stiker ini sangat membantu untuk membuat tampilat lebih menarik dan memiliki nilai estetika. Rancangan kemasan dapat dilihat pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Rancangan Kemasan

**2. Spesifikasi Rancangan Terpilih Berdsarkan *Kansei Words***

**a. Bentuk unik**

Material botol plastik yang digunakan tidak seperti botol minuman, akan tetapi botol yang dipakai khusus untuk makanan dan memiliki bentuk yang unik. Leher botol berdiameter 5 cm, sehingga sendok dapat masuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke leher botol untuk mengambil sambal cumi secara langsung tanpa harus memindahkan ke wadah lain terlebih dahulu.

b. Warna identitas produk

Warna identitas produk terlihat jelas, karena botol yang digunakan berwarna terang (transparan). Tekstur sambal terlihat dari luar tanpa harus membuka botol.

c. Informasi produk lengkap

Desain kemasan telah memenuhi keinginan dari persepsi konsumen yang diperoleh dari pengolahan data terhadap kuesioner tingkat kepentingan. Kemasan botol plastik dianggap sebagai kemasan yang aman untuk dibawa dalam perjalanan jauh. Informasi produk pada kemasan meliputi semua aspek yang bisa menjelaskan produk secara terperinci, seperti varian rasa, komposisi, saran penyajian.



Gambar 5.2 Informasi Produk Lengkap

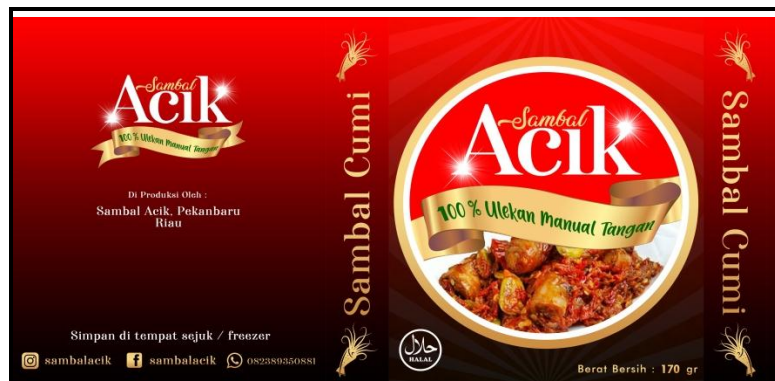
d. Informasi kemasan lengkap

Infomasi kemasan pada desain kemasan telah memenuhi keinginan dari persepsi konsumen yang diperoleh dari pengolahan data terhadap kuesioner tingkat kepentingan. Kemasan botol plastik dianggap sebagai kemasan yang aman untuk dibawa dalam perjalanan jauh. Desain informasi kemasan meliputi semua aspek yang bisa menjelaskan produk secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terperinci, seperti logo, berat bersih, logo halal, tempat produksi, sosial media, dan kontak dari pihak IKM Sambal Acik.



Gambar 5.3 Informasi Kemasan Lengkap

e. Rapi

Penggunaan material botol plastik ini menjadikan kemasan terlihat rapi, karena material botol plastik tidak mudah rusak. Hal ini akan menampilkan estetika produk kepada membuat konsumen.

f. Produk terlindungi

Produk sambal akan terlindungi dalam kemasan botol plastik. Tekstur botol yang tidak mudah rusak membuat produk terlindungi. Konsumen yang membeli produk akan merasa aman dan tidak was – was produknya akan tumpah.

g. Mudah dibawa

Material yang digunakan sangat mudah dibawa, karena produk memiliki berat bersih 170 gr. Terlihat pada gambar 5. 4.



Gambar 5.4 Mudah Dibawa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Mudah disimpan

Kemasan yang berukuran tidak begitu besar memudahkan konsumen untuk menyimpannya. Produk tidak akan membuat tempat penyimpanan terlihat sempit.



Gambar 5.5 Mudah Disimpan

i. Bahan Higenis

Kemasan sebelum digunakan terlebih dahulu dicuci dan dibersihkan, agar bakteri – bakteri yang menempel mati. Kemasan yang digunakan adalah kemasan yang telah diyakini higienis.

j. Desain menarik

Desain pada kemasan sangat menarik, ini berguna untuk membuat konsumen tertarik pada produk. Secara tidak langsung kemasan dengan desain menarik bisa menjadi *“the silent sales man – girl”* karena mewakili katidakhadiran pelayan dalam proses jual beli.



Gambar 5.6 Desain Menarik

### 5.2.11 Analisa Consult Expert

Analisa *consult expert* dilakukan untuk mengetahui biaya produksi. Biaya produksi kemasan sambal yang digunakan saat ini dengan material kemasan karton dan kemasan plastik dengan total biaya produksi perkemasan yaitu Rp. 2.884,00. Setelah dilakukan perbaikan terhadap kemasan sambal berdasarkan persepsi konsumen dengan menggunakan metode *kansei engineering* diperoleh total biaya produksi perkemasan yaitu Rp. 4.560,00.

Biaya produksi kemasan naik dari harga sebelum dilakukannya perbaikan atau perancangan ulang kemasan. Hal ini akan menjadi pertimbangan yang sangat besar bagi *owner* IKM Sambal Acik. Namun *home industry* ini dapat menyesuaikan penggunaan kemasan di setiap pangsa pasar tertentu. Misalnya di gerai oleh – oleh, toko Bandara, supermarket dan lain sebagainya dengan matoritas konsumen kelas menengah dan atas untuk menggunakan kemasan yang telah diperbaharui.

Keunggulan dari kemasan yang telah dilakukan perbaikan ini yaitu mudah disimpan, praktis, lebih aman daripada kemasan sebelumnya. Pada kemasan sebelumnya, konsumen sering mengeluhkan seringnya sambal tumpah atau menetes, karena kemasan bocor. Mengingat kemasan sebelumnya hanya dilakukan proses *sealer* yang tidak begitu baik. Kemasan yang diperbaharui ini juga lebih bagus dari segi desain, karena disetiap sisi desain menjelaskan informasi produk dan informasi kemasan secara detail dan jelas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa spesifikasi akhir merancang ulang kemasan sambal diperoleh dari *kansei words* dan elemen desain sebagai berikut :

#### 1. *Kansei words* terpilih

Adapun *kansei words* terpilih yang didapatkan berdasarkan pengidentifikasian *kansei words* dan pengolahan data, adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk unik
- b. Warna identitas produk
- c. Informasi produk lengkap
- d. Informasi kemasan lengkap
- e. Rapi
- f. Produk terlindungi
- g. Mudah dibawa
- h. Mudah disimpan
- i. Bahan Higenis
- j. Desain menarik

#### 2. Elemen desain terpilih

Elemen desain terpilih dalam perancangan ulang kemasan sambal yang diperoleh dari penyebaran kuesioner evaluasi tingkat kepentingan. Hasil dari penyebaran kuesioner tersebut adalah kemasan menggunakan warna yang terang, memiliki desain elegan, dan terbuat dari botol plastik.



Gambar 6.1 Desain Terpilih

## Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran – saran yaitu :

Bagi *owner home industry*

*Owner* diharapkan memahami keinginan konsumen dalam hal kemasan agar penjualan semakin meningkat. Desain kemasan yang telah dirancang pada penelitian ini hendaknya bisa diaplikasikan oleh pihak *home industry*, karena telah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen.

Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode *kansei engineering* dapat menambahkan metode lainnya yang berkaitan, tujuannya untuk kesempurnaan dalam penelitian.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basalamah, Salsabila. (2019). *Analisis Faktor Persepsi Mahasiswa Statistika Universitas Islam Indonesia dalam Memilih Kos*. Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)
- Ernawati, Iis. (2017). *Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server*. Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education) 2.2: 204-210.
- Hartri, Nastiti Asrining, Arief Laila Nugraha, and Fauzi Janu Amarrohman. (2017). *Pembuatan Peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan (ZNEK) Dan Peta Utilitas Berdasarkan Nilai Ekonomi Keberadaan Dan Nilai Penggunaan Langsung Kawasan Masjid Agung Demak Dan Makam Kadilangu Dengan Sistem Informasi Geografis*. Jurnal Geodesi Undip 6.4: 189-198.
- Hasibuan, Nelly Astuti. (2017). *Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Kaki Gajah Menggunakan Metode Certainty Factor*. Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika) 2.1: 29-39.
- Isa, Indra Griha Tofik, and Ana Hadiana. (2017). *Implementasi Kansei Engineering dalam Perencanaan Desain Interface e-Learning Berbasis Web (Studi Kasus: SMK Negeri 1 Sukabumi)*. JuTISI: Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi 3.1: 104-115.
- Junaedi, Muhamad Asyudin, and Rahmat Hidayat. (2018). *Analisis Preferensi Konsumen Dalam Memilih Bus Pariwisata (Studi Kasus Pengguna Bus Pariwisata Masyarakat Bandung Tahun 2018)*. eProceedings of Applied Science 4.3.
- Karim, A. (2019). *Pengaruh Tagline Iklan Versi "Axis Hits Bonus" Dan Brand Ambassador Terhadap Brand Awareness Kartu Axis (Studi Pada Mahasiswa STIE Amkop Makassar)*. Movere Journal, 1(1), 1-13.
- Kineta, Karen Janice, Bing Bedjo Tanudjaja, and Daniel Kurniawan Salamoon. (2017). *Perancangan Desain Kemasan Roti Varian Merek Roti Borobudur di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal DKV Adiwarna 1.10: 7.
- Krah, Sophie, Tea Todorovic, and Lise Magnier. (2019). *Designing for Packaging Sustainability. The Effects of Appearance and a Better Eco-Label on Consumers' Evaluations and Choice*. Proceedings of the Design Society: International Conference on Engineering Design. Vol. 1. No. 1. Cambridge University Press.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Limarta, Melisa Natalia, Elisabeth Christine Yuwono, and Bambang Mardiono. (2017). *Perancangan Desain Kemasan Produk Kumoje UD*. WMS Jember. Jurnal DKV Adiwarna 1.10: 8.
- Maffei, Nicolas P., and Hendrik NJ Schifferstein. (2017). *Perspectives On Food Packaging Design*. International Journal of Food Design 2.2: 139-152.
- Maleki, Shekoofeh. (2019). *Investigating The Relationship Among The Kansei-Based Design Of Chocolate Packaging, Consumer Perception, And Willingness to Buy*. Journal of Marketing Communications : 1-20.
- Malik, Ahmad Dahlan. (2017). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBIS) 3.1: 61-84.
- Margono, Samodro. (2018). *Upaya Meningkatkan Daya Tarik Produk Makanan Dan Minuman Oleh-Oleh di Tempat Destinasi Wisata Melalui Kajian Tanda Pada Desain Kemasan*. Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University 5.1: 66-76.
- Mittal, Prachi Avinashand Dr Kusum. (2019). *Food Packaging Technology: Functions, Materials And Intelligent Innovations*.
- Mukti, Nastiti Setya, and Andika Agus Slameto. (2019). *Analisis Dan Perancangan Sistem Pakar Mengidentifikasi Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus Slb Negeri Batang*. INFOS (Journal-Information System Journal) 1.2: 14-16.
- Nurdin, N., Hamdhana, D., & Iqbal, M. (2018). *Aplikasi Quick Count Pilkada Dengan Menggunakan Metode Sample Random Sampling Berbasis Android*. Techsi-Jurnal Teknik Informatika, 10(1), 141-156.
- Purnama, Septian Maulana, Rudi Wibowo, and Ati Kusmiati. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Perilaku Konsumen Rumah Tangga Terhadap Daging Sapi di Kabupaten Jember*. JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics) 9.3: 8-22.
- Priadi, B., Rizal, F., Oktaviani, O., & Rifwan, F. (2018). *Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Mahasiswa Di Workshop Kayu*. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Cived*, 5(1).
- Putri, Resti Vidia, and Rosita, Tita. *Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever*. Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan), 2019, 2.5: 54-64.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahardjo, Sudjadi Tjipto, and Rossa Dyana Pramusita. (2016). *Tinjauan Tampilan Visual Desain Kemasan Roti Murni di Yogyakarta*. ANDHARUPA (Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia). 2.02: 103-120.

Ramadhan, Afriq Yasin, Ir P. Insap Santosa, and S. T. Ridi Ferdiana. (2018). *Desain Afektif B2C Mobile Commerce Menggunakan Kansei Engineering*. Diss. Universitas Gadjah Mada.

Suhardi, Dadang. (2019). *Optimalisasi Keterampilan Pembuatan Kemasan Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Pada Ukm Pembuat Tape di Desa Cibeureum, Kabupaten Kuningan*. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2.02 .

Tannady, Hendy, and Wahyu Eka Munardi. (2017). *Pengamatan Waktu Pelayanan Operator Pintu Tol dengan Uji Hipotesis Analysis of Variance (Studi Kasus: Gerbang Tol Ancol Timur, Jakarta Utara)*. JIEMS (Journal of Industrial Engineering and Management Systems) 8.1.

Tanrifaisal, Sigit, Listia Natadjaja, and Rika Febriani. (2019). *Perancangan Ulang Kemasan Abon Sapi Bu Sarti*. Jurnal DKV Adiwarna 1.14: 10.

Wahmuda, Faza, and Moch Junaidi Hidayat. (2018). *Makna Tampilan Visual Kemasan Sebagai Penerapan Redesain Kemasan Makanan Ringan Di Ukm Benok-Kabupaten Probolinggo*. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan. 2018.

Widodo, Andreas Slamet. (2016). *Teknik Perancangan Label Dan Kemasan Produk Tekstil Konveksi Bagi Siswa Smk Di Surakarta*. Peningkatan Kapabilitas UMKM Dalam Mewujudkan UMKM Naik Kelas : 386-394.

Yazid, Rifqi Khoirul. (2016). *Pengaruh Warna Kemasan, Bahan Kemasan, Desain Kemasan Terhadap Perilaku Pembelian Konsumen Mie Instan Indomie di Surabaya*. Diss. Stie Perbanas Surabaya.

Yogasara, Thedy, and Joshua Valentino. (2017). *Realizing The Indonesian National Car: The Design of The 4× 2 Wheel Drive Passenger Car Exterior Using The Kansei Engineering Type 1*. International Journal of Technology 8.2 : 338-351.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN A

#### WAWANCARA PENDAHULUAN

Nama :  
 Umur :  
 Jenis Kelamin :  
 Pekerjaan :

Wawancara ini di lakukan sebagai pengajuan untuk mendesain ulang kemasan Sambal Acik agar mendapatkan ketahanan sambal dan minat beli konsumen semakin besar.



Jenis-jenis kemasan

Apakah anda konsumsi sambal basah ?

- Ya
- Tidak

Kemasan seperti apa yang pernah anda beli ?

- Botol kaca
- Botol plastik
- Plastik
- Kotak
- Kemasan lainnya \_\_\_\_\_

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan yang ada pada kemasan sambal tersebut ?

---

---

---

4. Menurut anda informasi penting apa saja yang harus dicantumkan pada kemasan sambal ?

- Nama atau brand
- Netto / berat bersih
- Komposisi
- Legalitas
- Kode produksi
- Tanggal kadaluarsa
- Informasi lainnya : \_\_\_\_\_

5. Berikan saran anda untuk kriteria kemasan sambal yang lebih baik !

---

---

**LAMPIRAN 3**

**REKAPITULASI HASIL WAWANCARA PENDAHULUAN**

Tabel Hasil Wawancara

No	Narasumber	Kelebihan	Kekurangan
1	Owner Sambal Acik	Harga kemasan murah (Mudah didapat)	Dalam rentang waktu 3 minggu pada suhu yang lembab, kemasan akan mengalami kerusakan seperti : robek, penyok, dan lunak
		Mudah digunakan	Kemasan bagian dalam terkadang tidak terlalu bagus saat proses vakum, sehingga udara luar masuk Kemasan tidak bisa dipakai ulang
2	Gizi Re – Seller (Lekha dan Mimi BKM)	Segi bentuk menarik	Kemasan rentan basah karena disimpan dalam suhu rendah
			Kemasan mudah koyak karena terbuat dari kertas (kotak)
			Penyimpanan harus didalam freezer agar sambal tahan lama
			Tidak aman dibawa dalam perjalanan jauh
			Tidak ada kode halal dari MUI
			Tidak ada kode produksi
Tidak ada tanggal kadaluarsa			
			Tidak ada AKG (Angka Kecukupan Gizi)



Tabel 3. Kelebihan dan Kekurangan Kemasan Olahan Sambal

No	Jenis	Kelebihan	Kekurangan
1	Bottle Kaca	Elegan	Kemasan lebih berat dibandingkan dengan jenis kemasan lainnya
		Tampilan Mewah	Karena berbahan kaca, kemasan lebih rentan pecah Harga kemasan mahal
2	Botol Plastik	Praktis	Jika tidak bagus pada proses penutupan maka sambal mudah merembes
		Tidak mudah rusak	
		Langsung bisa dipanaskan (meskipun sambal masih di dalam kemasan)	
		Higenis / bersih	
		Ringan	
3	Plastik	Praktis	Kemasan kurang higienis (bersih)
		Ringan	Tidak bisa disimpan kembali, jika kemasan telah dibuka
		Mudah didapat	Harga kemasan murah, cenderung berkualitas rendah
4	Kertas	Menarik	Kemasan mudah rusak Kemasan mudah robek
		Praktis	Kemasan mudah penyok
			Kemasan mudah basah
			Kemasan tidak bisa dipakai ulang

**LAMPIRAN C**

**KUESINER PENELITIAN  
SEMANTIC DIFFERENTIAL (TINGKAT KEPENTINGAN) 1**

**Tujuan Kuesioner**

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan penilaian responden terhadap kemasan sambal. Merancang ulang kemasan sambal berdasarkan persepsi konsumen menggunakan metode *kansei engineering*. Kuesioner ini saya ajukan sebagai bahan untuk melakukan penelitian.

**Identitas Responden**

- Nama :
- Umur :
- Jenis Kelamin :
- Pekerjaan :
- Asal Daerah :
- Tujuan Membeli :
  - Konsumsi pribadi
  - Oleh – Oleh
  - Dll

**Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Responden diminta untuk mengisi identitas di tempat yang telah disediakan.
2. Beri tanda ceklis ( √ ) sesuai dengan jawaban responden pada kolom yang tersedia.
3. *Semantic differential* pada penelitian merancang ulang kemasan sambal acik ini menggunakan 5 skala, antara lain :
  - a. *Very disagree* (skala 1) sangat tidak setuju (STS) pada *kansei words* kolom kiri (negatif), yang berarti bahwa persepsi responden terhadap kemasan sambal sangat sesuai *kansei words* kolom kanan (positif).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Disagree* (skala 2)

Tidak setuju (TS) pada *kansei words* kolom kiri (negatif), yang berarti bahwa persepsi responden terhadap kemasan sambal sangat sesuai *kansei words* kolom kanan (positif).

c. *Neither* (skala 3)

Netral (N) yang berarti persepsi responden terhadap kemasan sambal netral pada *kansei words* kolom negative maupun positif.

d. *Agree* (skala 4)

Setuju (S) pada *kansei words* kolom kiri (negatif), yang berarti bahwa persepsi responden terhadap kemasan sambal sangat sesuai *kansei words*.

e. *Very agree* (skala 5)

Sangat setuju (SS) pada *kansei words* kolom kiri (negatif), yang berarti bahwa persepsi responden terhadap kemasan sambal sangat sesuai *kansei words*.

No	Indikator Kiri (-)	1	2	3	4	5	Indikator Kanan (+)
		STS	TS	N	S	SS	
1	Bentuk rumit						Bentuk simple
2	Bentuk biasa						Bentuk unik
3	Warna norak						Warna identitas produk*
4	Volume isi bervariasi						Volume isi satu ukuran
5	Informasi produk tidak lengkap						Informasi produk lengkap
6	Informasi kemasan tidak lengkap						Informasi kemasan lengkap
7	Cacat						Rapi
8	Produk tidak terlindungi						Produk terlindungi
9	Susah dibawa						Mudah dibawa

\*Warna identitas produk : warna cabai asli / cabai kelihatan (transparan)

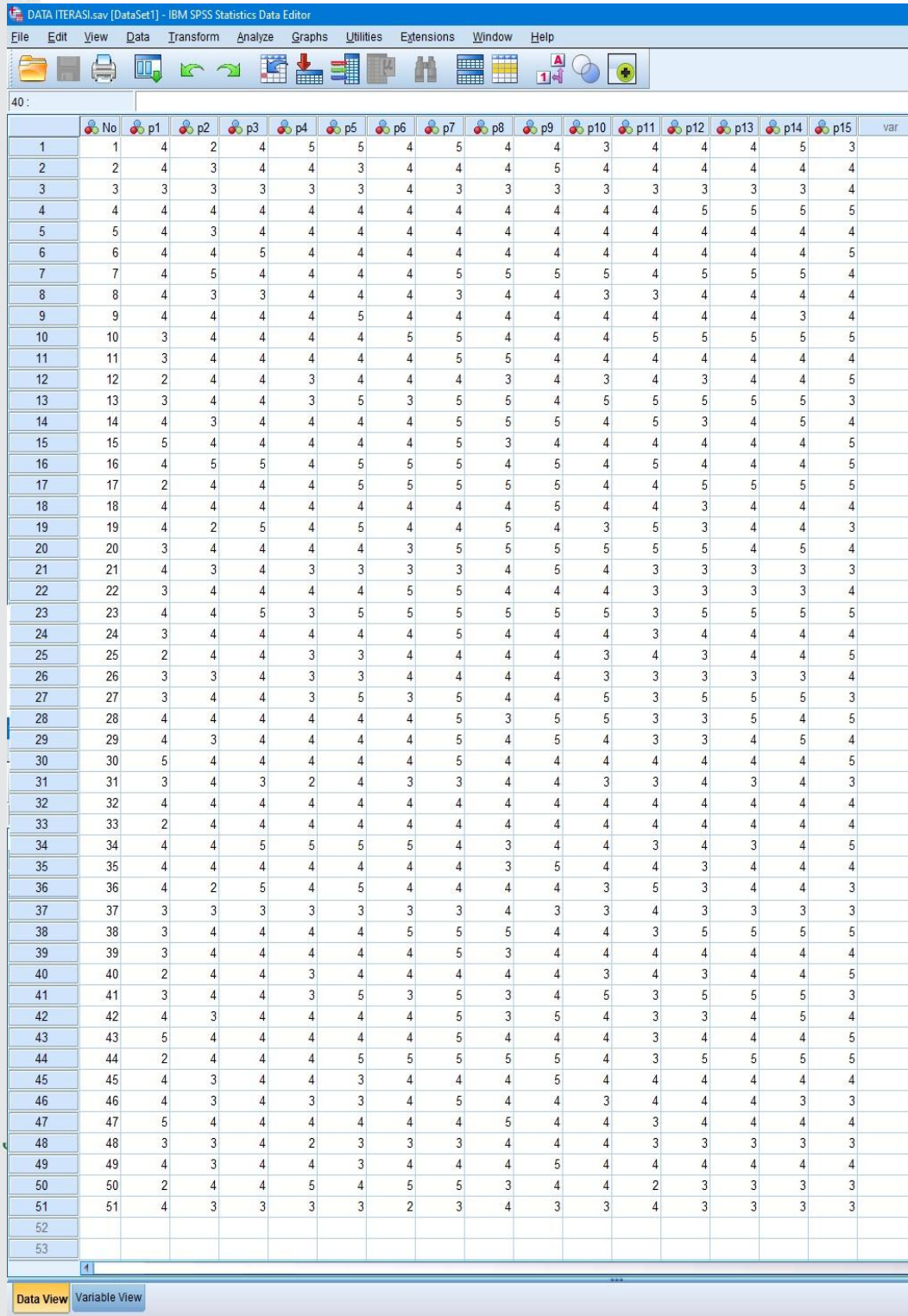
**Hak Cipta Dimungkinkan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator Kiri (-)	1	2	3	4	5	Indikator Kanan (+)
		STS	TS	N	S	SS	
10	Harga mahal						<i>Reasonable price</i> (Harga layak)
11	Merusak isi						Tidak merusak isi
12	Merusak lingkungan						Ramah lingkungan
13	Susah disimpan						Mudah disimpan
14	Bahan tidak higienis						Bahan higienis
15	Desain biasa						Desain menarik

**LAMPIRAN D**

**REKAPITULASI HASIL KUESIONER TINGKAT KEPENTINGAN 1**

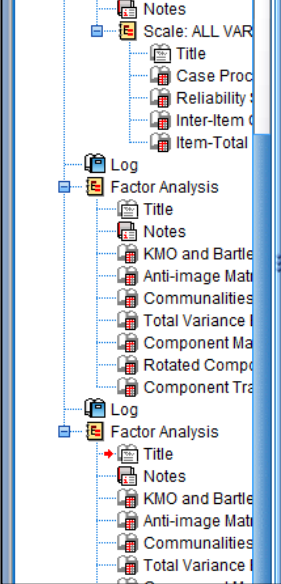


No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	var
1	4	2	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	
2	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
7	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	
8	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	
9	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
10	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	
11	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
12	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	
13	3	4	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	
14	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	
15	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	
16	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	
17	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	
19	4	2	5	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	
20	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	
21	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	
22	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	
23	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	
24	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	
25	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	
26	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	
27	3	4	4	3	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	3	
28	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	
29	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	
30	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	
31	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
33	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	
35	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	
36	4	2	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	
37	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
38	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	
39	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	
40	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	
41	3	4	4	3	5	3	5	3	4	5	3	5	5	5	3	
42	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	
43	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	
44	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	
45	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
46	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	
47	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	
48	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
49	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
50	2	4	4	5	4	5	5	3	4	4	2	3	3	3	3	
51	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
52																
53																

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

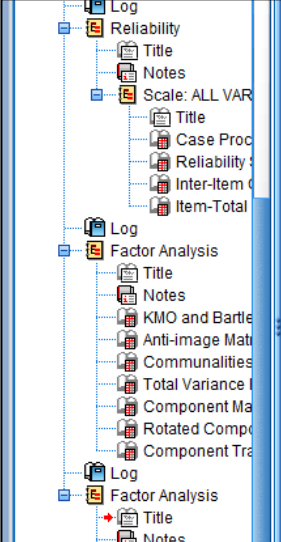
**LAMPIRAN E**

Output Uji Validitas Iterasi 1



	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	55,63	29,038	,043	,333	,849
p2	55,51	27,095	,375	,690	,822
p3	55,12	27,426	,504	,591	,817
p4	55,41	26,927	,423	,582	,819
p5	55,12	25,906	,544	,620	,811
p6	55,16	26,815	,430	,785	,819
p7	54,78	24,813	,672	,615	,802
p8	55,12	27,746	,287	,335	,827
p9	54,88	27,066	,470	,562	,817
p10	55,25	26,154	,564	,763	,811
p11	55,41	28,327	,165	,404	,836
p12	55,29	25,092	,586	,697	,808
p13	55,12	24,986	,728	,760	,800
p14	55,04	24,838	,687	,784	,801
p15	55,08	26,194	,431	,711	,819

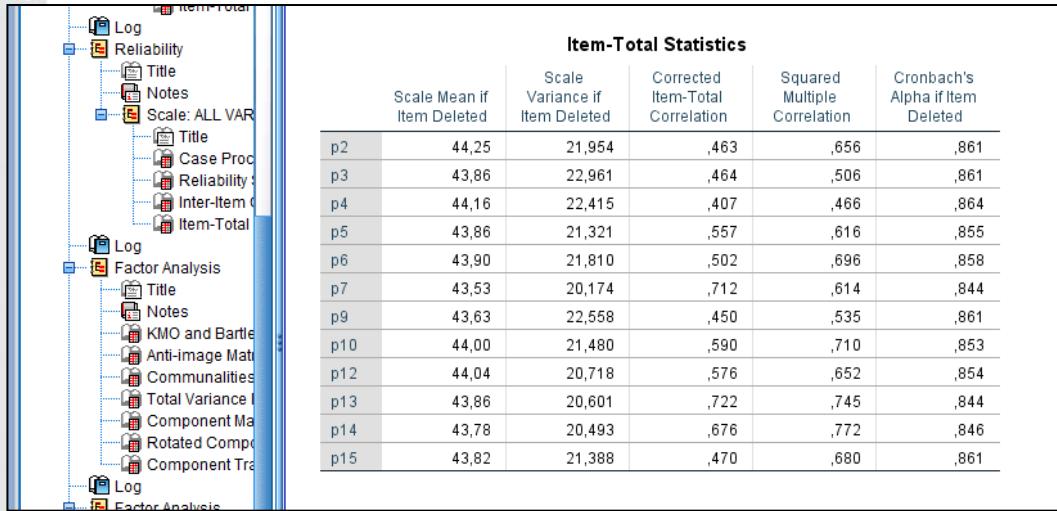
Output Uji Validitas Iterasi 2



	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p2	48,27	24,043	,445	,656	,855
p3	47,88	24,986	,462	,513	,855
p4	48,18	24,548	,384	,474	,858
p5	47,88	23,266	,557	,617	,848
p6	47,92	23,874	,486	,697	,853
p7	47,55	22,133	,701	,614	,839
p8	47,88	25,266	,259	,283	,866
p9	47,65	24,513	,459	,551	,854
p10	48,02	23,460	,586	,717	,847
p12	48,06	22,416	,610	,691	,845
p13	47,88	22,426	,738	,745	,837
p14	47,80	22,281	,696	,773	,839
p15	47,84	23,495	,448	,684	,856

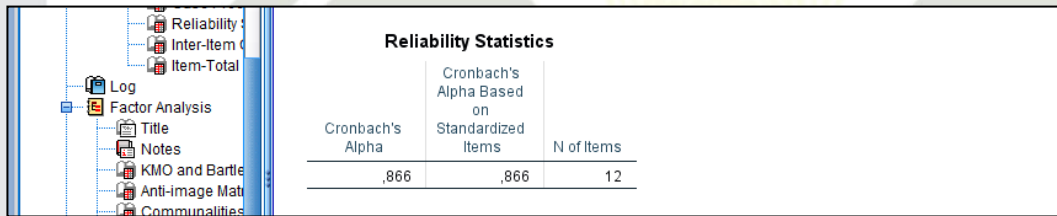
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Output Uji Validitas Iterasi 3



	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p2	44,25	21,954	,463	,656	,861
p3	43,86	22,961	,464	,506	,861
p4	44,16	22,415	,407	,466	,864
p5	43,86	21,321	,557	,616	,855
p6	43,90	21,810	,502	,696	,858
p7	43,53	20,174	,712	,614	,844
p9	43,63	22,558	,450	,535	,861
p10	44,00	21,480	,590	,710	,853
p12	44,04	20,718	,576	,652	,854
p13	43,86	20,601	,722	,745	,844
p14	43,78	20,493	,676	,772	,846
p15	43,82	21,388	,470	,680	,861

Output Uji Reliabilitas



Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,866	,866	12

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN F**

Output Uji KMO dan Bartlet's Iterasi 1

KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.634
Bartlett's Test of Sphericity	368,254
df	105
Sig.	.000

Output Uji MSA Iterasi 1

Anti-image Matrices																
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	
Anti-image Covariance	p1	.667	.129	-.071	-.106	-.017	.134	-.001	-.010	-.072	-.037	.026	-.058	-.002	.085	-.127
	p2	.129	.310	.102	.064	-.114	.010	-.062	.031	-.010	-.127	-.051	-.076	.048	.086	-.183
	p3	-.071	.102	.409	.089	-.190	-.092	-.033	.001	-.046	-.107	-.189	.033	.042	.049	-.063
	p4	-.106	.064	.089	.418	-.064	-.156	-.063	.099	.024	-.073	-.149	.004	.084	-.042	.008
	p5	-.017	-.114	-.190	-.064	.380	-.040	.030	.012	.116	.032	.040	.013	-.047	-.117	.138
	p6	.134	.010	-.092	-.156	-.040	.215	-.087	-.052	-.102	.093	.151	-.056	-.023	.074	-.120
	p7	-.001	-.062	-.033	-.063	.030	-.087	.385	.010	.063	-.074	-.026	.060	-.060	-.076	.080
	p8	-.010	.031	.001	.099	.012	-.052	.010	.665	-.081	.014	-.169	-.143	.019	-.025	.051
	p9	-.072	-.010	-.046	.024	.116	-.102	.063	-.081	.438	-.139	-.044	.147	-.007	-.126	.044
	p10	-.037	-.127	-.107	-.073	.032	.093	-.074	.014	-.139	.237	.147	-.076	-.053	.012	.049
	p11	.026	-.051	-.189	-.149	.040	.151	-.026	-.169	-.044	.147	.596	-.008	-.091	.009	-.020
	p12	-.058	-.076	.033	.004	.013	-.056	.060	-.143	.147	-.076	-.008	.303	-.080	-.080	.052
	p13	-.002	.048	.042	.084	-.047	-.023	-.060	.019	-.007	-.053	-.091	-.080	.240	-.077	-.059
	p14	.085	.086	.049	-.042	-.117	.074	-.076	-.025	-.126	.012	.009	-.080	-.077	.216	-.093
	p15	-.127	-.183	-.063	.008	.138	-.120	.080	.051	.044	.049	-.020	.052	-.059	-.093	.289
Anti-image Correlation	p1	.273*	.285	-.136	-.352	-.035	.354	-.002	-.015	-.134	-.092	.042	-.128	-.005	.224	-.290
	p2	.285	.518*	.286	.179	-.332	.038	-.179	.068	-.027	-.468	-.119	-.246	.177	.332	-.611
	p3	-.136	.286	.605*	.216	-.482	-.311	-.084	.002	-.109	-.344	-.383	.092	.136	.166	-.183
	p4	-.352	.179	.216	.583*	-.160	-.521	-.158	.187	.057	-.233	-.298	.012	.266	-.139	.023
	p5	-.035	-.332	-.482	-.160	.662*	-.142	.078	.024	.285	.106	.084	.040	-.157	-.410	.415
	p6	.354	.038	-.311	-.521	-.142	.502*	-.302	-.138	-.332	.413	.422	-.221	-.100	.346	-.482
	p7	-.002	-.179	-.084	-.158	.078	-.302	.839*	.020	.164	-.246	-.055	.175	-.199	-.264	.239
	p8	-.015	.068	.002	.187	.024	-.138	.020	.700*	-.150	.035	-.269	-.318	.047	-.067	.117
	p9	-.134	-.027	-.109	.057	.285	-.332	.154	-.150	.595*	-.431	-.086	.402	-.021	-.410	.123
	p10	-.092	-.468	-.344	-.233	.106	.413	-.246	.035	-.431	.629*	.391	-.283	-.225	.052	.186
	p11	.042	-.119	-.383	-.298	.084	.422	-.055	-.269	-.086	.391	.316*	-.019	-.242	.026	-.048
	p12	-.128	-.246	.092	.012	.040	-.221	.175	-.318	.402	-.283	-.019	.741*	-.295	-.312	.177
	p13	-.005	.177	.136	.266	-.157	-.100	-.199	.047	-.021	-.225	-.242	-.295	.830*	-.337	-.224
	p14	.224	.332	.166	-.139	-.410	.346	-.264	-.067	-.410	.052	.026	-.312	-.337	.698*	-.372
	p15	-.290	-.611	-.183	.023	.415	-.482	.239	.117	.123	.186	-.048	.177	-.224	-.372	.503*

Output Uji KMO dan Bartlet's Iterasi 2

KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.888
Bartlett's Test of Sphericity	332,528
df	78
Sig.	.000

Output Uji MSA Iterasi 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Anti-image Matrices**

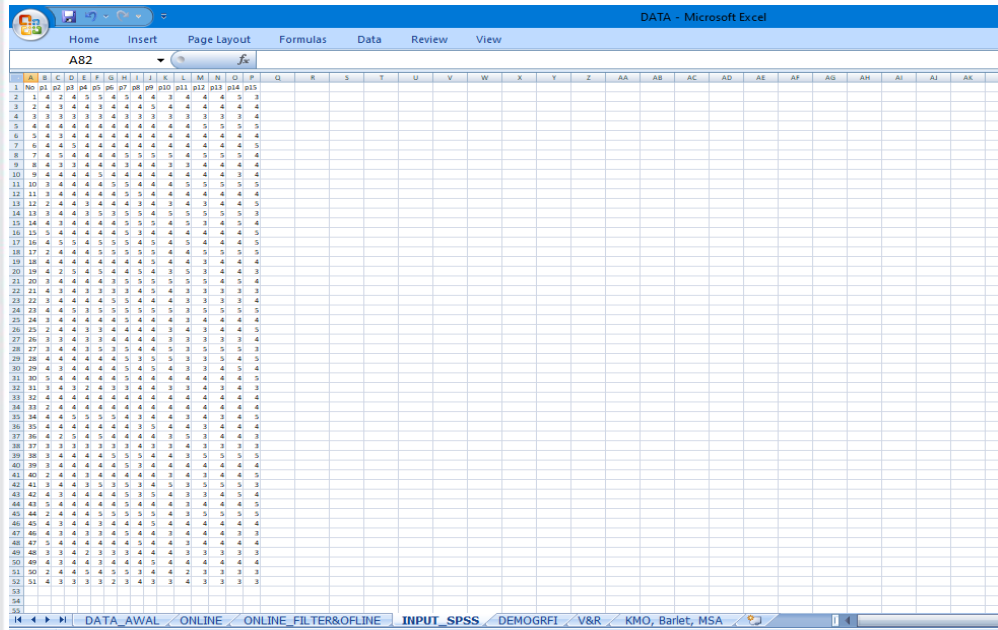
	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p12	p13	p14	p15
<b>Anti-image Covariance</b>													
p2	.344	.130	.122	-.119	-.004	-.071	.020	.000	-.140	-.073	.047	.082	-.193
p3	.130	.487	.038	-.215	-.055	-.050	-.068	-.082	-.092	.030	.017	.075	-.106
p4	.122	.038	.526	-.075	-.149	-.088	.075	-.007	-.073	-.017	.083	-.022	-.043
p5	-.119	-.215	-.075	.383	-.067	.032	.025	.121	.025	.013	-.044	-.123	.149
p6	-.004	-.055	-.149	-.067	.303	-.114	-.014	-.112	.108	-.062	4,159E-5	.083	-.140
p7	-.071	-.050	-.088	.032	-.114	.386	.003	.063	-.081	.061	-.069	-.080	.087
p8	.020	-.068	.075	.025	-.014	.003	.717	-.104	.071	-.159	-.008	-.025	.053
p9	.000	-.082	-.007	.121	-.112	.063	-.104	.449	-.162	.146	-.015	-.126	.032
p10	-.140	-.092	-.073	.025	.108	-.081	.071	-.162	.283	-.094	-.039	.019	.059
p12	-.073	.030	-.017	.013	-.062	.061	-.159	.146	-.094	.309	-.087	-.078	.046
p13	.047	.017	.083	-.044	4,159E-5	-.069	-.008	-.015	-.039	-.087	.255	-.084	-.071
p14	.082	.075	-.022	-.123	.083	-.080	-.025	-.126	.019	-.078	-.084	.227	-.088
p15	-.193	-.106	-.043	.149	-.140	.087	.053	.032	.059	.046	-.071	-.088	.316
<b>Anti-image Correlation</b>													
p2	.535 <sup>a</sup>	.317	.286	-.329	-.012	-.196	.041	.001	-.450	-.225	.160	.292	-.587
p3	.317	.656 <sup>a</sup>	.074	-.498	-.142	-.115	-.115	-.175	-.248	.077	.049	.226	-.269
p4	.286	.074	.715 <sup>a</sup>	-.167	-.374	-.195	.123	-.015	-.188	-.041	.227	-.064	-.106
p5	-.329	-.498	-.167	.650 <sup>a</sup>	-.196	.083	.049	.293	.076	.037	-.141	-.416	.429
p6	-.012	-.142	-.374	-.196	.627 <sup>a</sup>	-.332	-.029	-.303	.370	.203	.000	.317	-.452
p7	-.196	-.115	-.195	.083	-.332	.821 <sup>a</sup>	.006	.151	-.246	.176	-.219	-.270	.248
p8	.041	-.115	.123	.049	-.029	.006	.711 <sup>a</sup>	-.183	.158	-.338	-.019	-.063	.112
p9	.001	-.175	-.015	.293	-.303	.151	-.183	.595 <sup>a</sup>	-.456	.392	-.043	-.394	.086
p10	-.450	-.248	-.188	.076	-.246	.158	-.456	.681 <sup>a</sup>	-.319	-.146	-.146	.075	.198
p12	-.225	.077	-.041	.037	-.203	.176	-.338	.392	-.319	.745 <sup>a</sup>	-.311	-.293	.146
p13	.160	.049	.227	-.141	.000	-.219	-.019	-.043	-.146	-.311	.854 <sup>a</sup>	-.351	-.252
p14	.292	.226	-.064	-.416	.317	-.270	-.063	-.394	.075	-.293	-.351	.854 <sup>a</sup>	-.329
p15	-.587	-.269	-.106	.429	-.452	.248	.112	.086	.198	.146	-.311	-.329	.625 <sup>a</sup>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

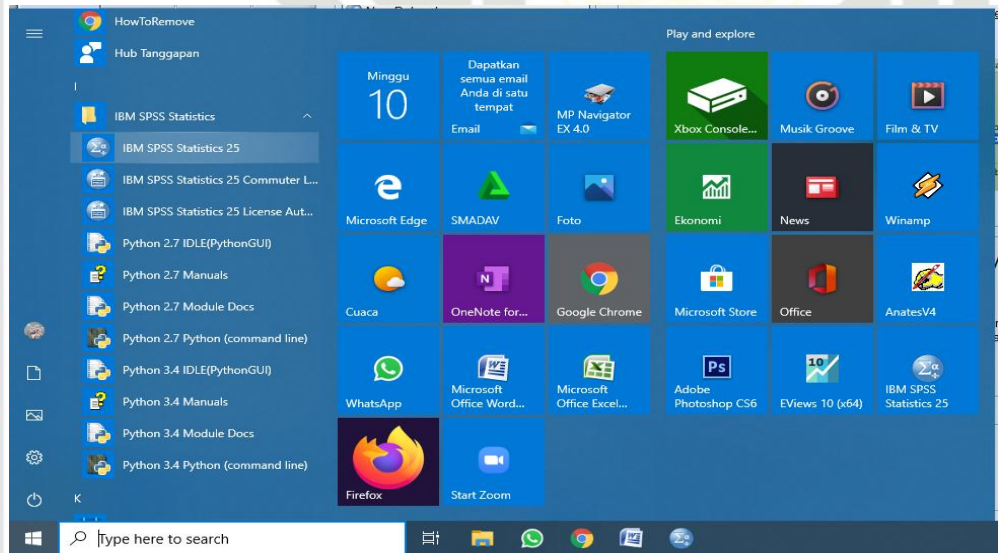
**LAMPIRAN G**

**LANGKAH-LANGKAH PENGOLAHAN DATA ANALISA FAKTOR  
MENGUNAKAN SOFTWARE SPSS 25.0**

**Persiapkan Rekapitan Data Jawaban Respon Kuesioner dalam Format EXCEL**



**2. Buka Software SPSS 25.0**



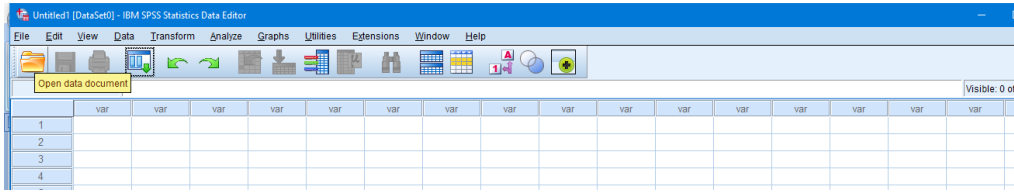
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



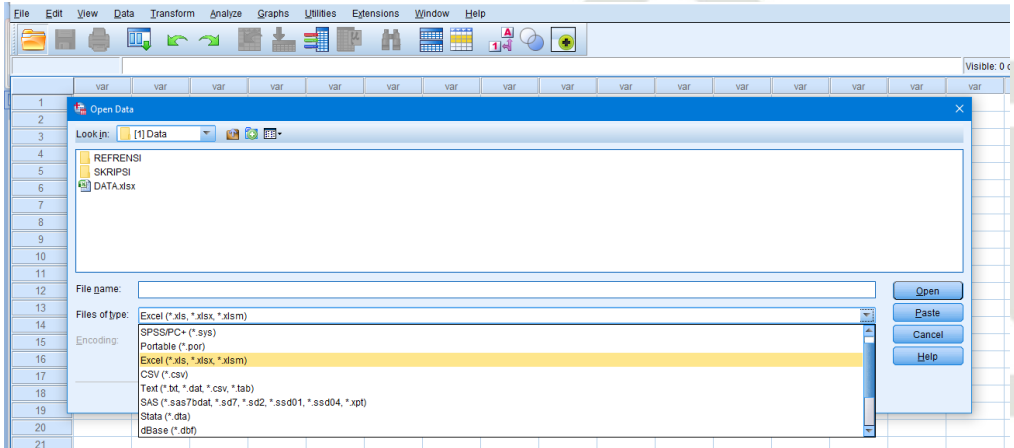
**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

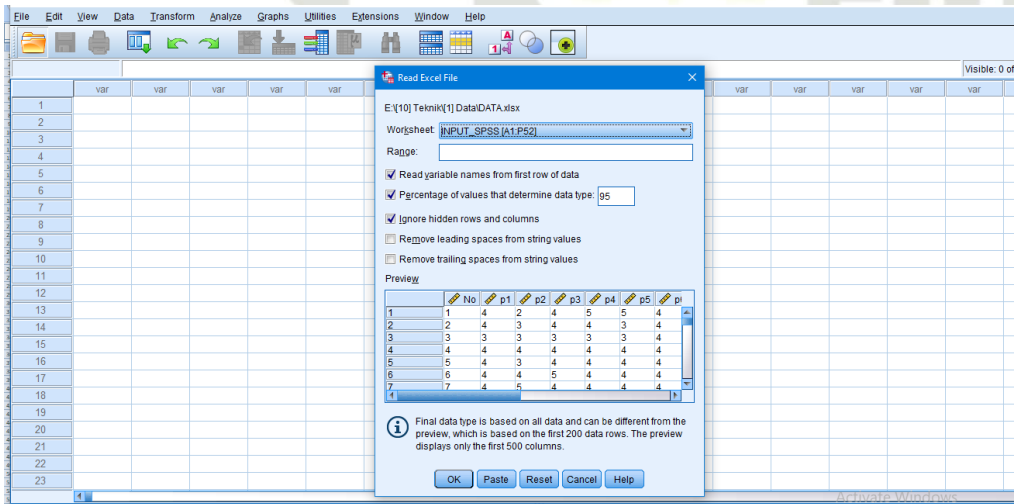
**Klik Open Data Document**



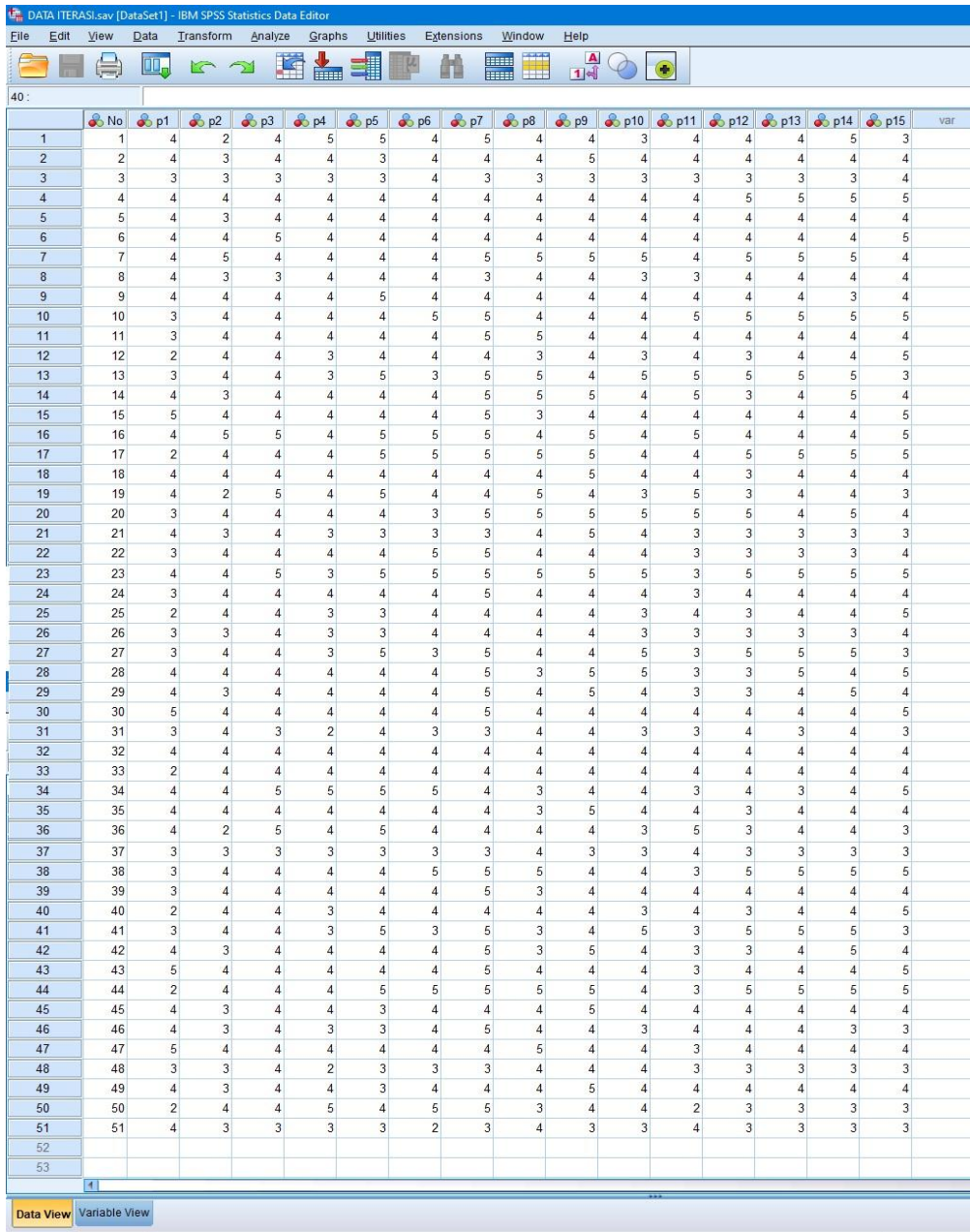
**4. Cara File Rekanan Data Jawaban Respon Kuesioner dalam Format EXCEL dengan mengganti files of type menjadi "excel" (\*.xls, \*.xlsx, \*.xlsm)**



**5. Kemudian Pilih Sheet yang Memuat Rekanan Data Jawaban Respon Kuesioner pada Worksheet**



Klik data view pada bagian bawah untuk memastikan input data Rekap Data Jawaban Respon Kuesioner. Berikut input data untuk analisis faktor



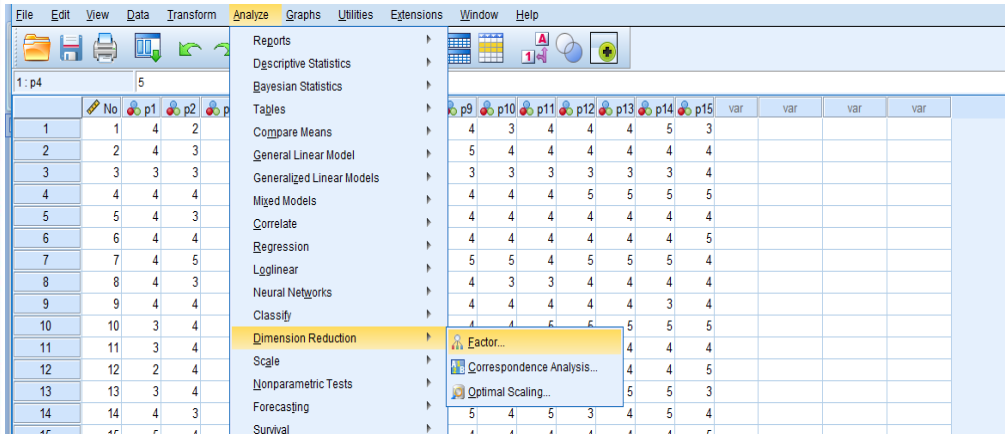
No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	var
1	4	2	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	
2	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
7	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	
8	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	
9	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
10	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	
11	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
12	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	
13	3	4	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	
14	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	
15	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	
16	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	
17	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	
19	4	2	5	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	
20	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	
21	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	
22	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	
23	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	
24	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	
25	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	
26	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	
27	3	4	4	3	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	3	
28	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	
29	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	
30	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	
31	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
33	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	
35	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	
36	4	2	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	
37	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
38	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	
39	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	
40	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	
41	3	4	4	3	5	3	5	3	4	5	3	5	5	5	3	
42	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	
43	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	
44	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	
45	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
46	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	
47	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	
48	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
49	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
50	2	4	4	5	4	5	5	3	4	4	2	3	3	3	3	
51	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
52																
53																

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

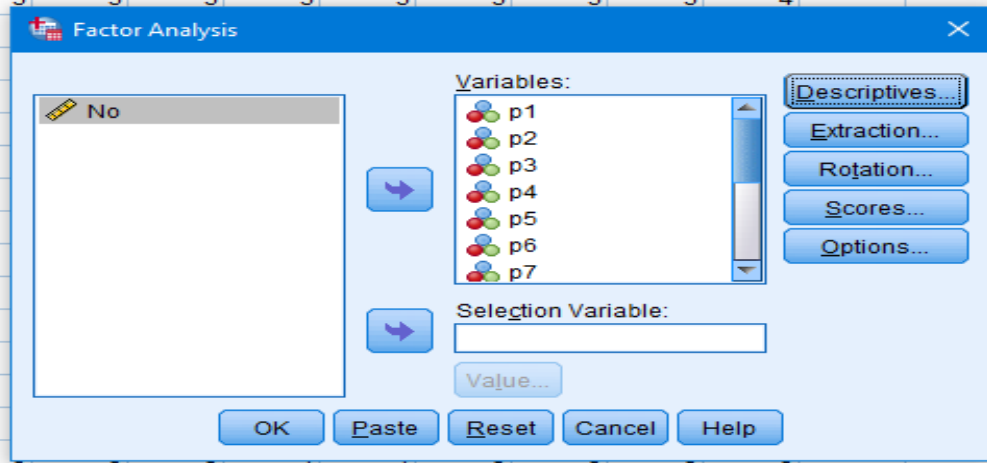
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

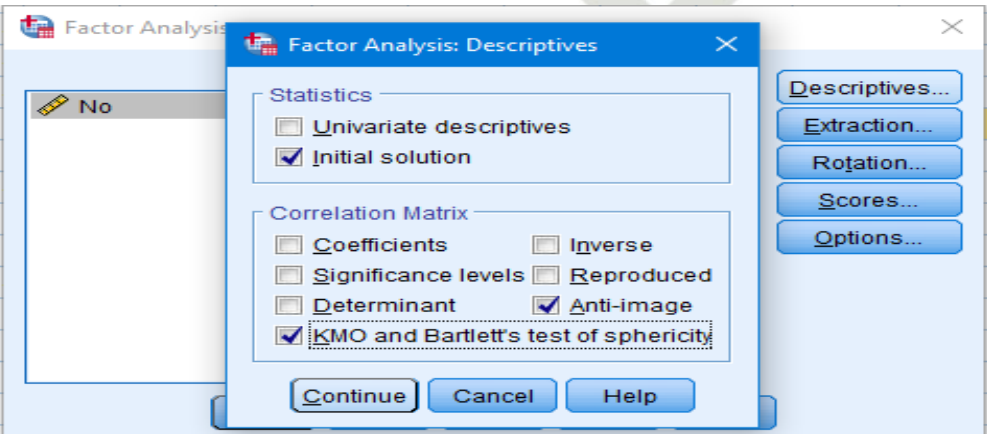
Setelah data telah terinput secara otomatis, klik Analyze → Dimension Reduction → Factor



Maka akan muncul kota dialog facotr analysis, seperti gambar dibawah, kemudian pindahkan semua pernyataan kedalam kolom variabel



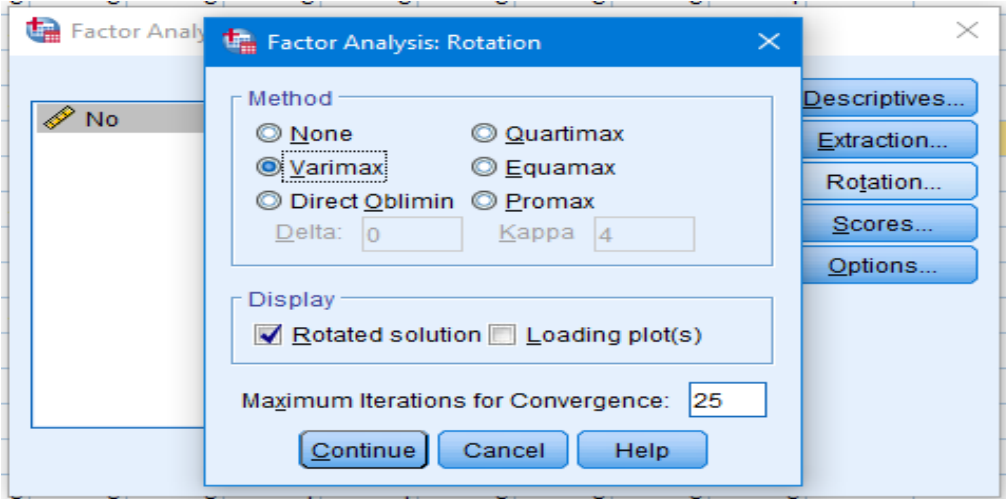
Klik options descriptives → Initial Solution, Anti-Image, KMO and Bartlett's test of Sphericity → countinue



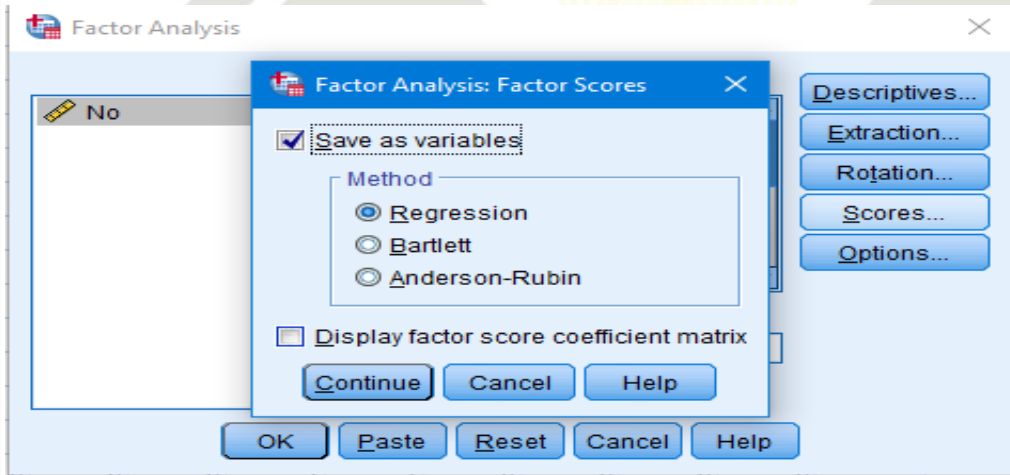
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Klik rotation → Varimax. Maka dengan sendirinya akan terisi rotated solutions dan maximum iterations for coverage 25



11. Selanjutnya klik scores untuk facotr scores. Pilih save as variables. Maka dengan otomatis akan tersi method regreission. Klik continou. Maka akan keluar hasil uji analisis faktor



Hasil uji analisis faktor dapat dilihat pada lampiran F

## LAMPIRAN H

### KUESIONER PENELITIAN SEMANTIC DIFFERENTIAL (TINGKAT KEPENTINGAN) 2

#### Tujuan Kuesioner

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan penilaian responden terhadap kombinasi desain kemasan sambal. Terdapat 9 (sembilan) desain kemasan yang terdiri dari bentuk, desain, material fisik, dan nilai tradisional. Kuesioner ini saya ajukan sebagai bahan untuk melakukan penelitian.

#### B. Identitas Responden

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :

#### C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Beri tanda ceklis (  $\surd$  ) sesuai dengan jawaban responden pada kolom yang tersedia.
- Semantic differential* pada penelitian merancang ulang kemasan sambal acik ini menggunakan 5 skala, antara lain :
  - Very disagree* (skala 1)  
sangat tidak setuju (STS) atau sangat tidak penting model desain terhadap kemasan
  - Disagree* (skala 2)  
Tidak setuju (TS) atau tidak penting model desain terhadap kemasan
  - Neither* (skala 3)  
Netral (N) atau biasa model desain terhadap kemasan
  - Agree* (skala 4)  
Setuju (S) atau penting model desain terhadap kemasan
  - Very agree* (skala 5)  
setuju (SS) atau sangat penting model desain terhadap kemasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Penjelasan Kategori Stimulasi

1. Warna tidak mencolok adalah pemilihan warna yang tidak terang dan cenderung gelap seperti warna hitam, abu – abu, warna tua (biru tua, hijau tua, dan lain – lain)
2. Warna terang adalah pemilihan warna yang cenderung kontras, cerah, dan muda seperti warna merah, hijau muda, biru muda, dan lain – lain.
3. Banyak warna atau *full colour* adalah pemilihan warna yang menampilkan banyak warna atau kombinasi warna cerah dan gelap.
4. Bentuk unik adalah tampilan fisik maupun visual kemasan yang menampilkan sisi keindahan untuk dipandang.
5. Elegan adalah tampilan kemasan dengan visualisasi dan fisik kemasan yang tidak mencolok dan sederhana.
6. Bentuk simple adalah tampilan bentuk yang tidak mencolok dan cenderung tidak berlebihan.
7. Atribut unik adalah tampilan pada kemasan yang memperlihatkan identitas kemasan.

### KOMBINASI STIMULI ELEMEN DESAIN KEMASAN SAMBAL

No	Warna	Desain	Material Fisik	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Tidak Mencolok	Elegan	Karton					
2	Tidak Mencolok	Simpel	Alumunium Foil					
3	Banyak Warna	Unik	Karton					
4	Banyak Warna	Simpel	Botol Plastik					
5	Banyak Warna	Elegan	Alumunium Foil					
6	Warna Terang	Simpel	Karton					
7	Warna Terang	Unik	Alumunium Foil					
8	Tidak Mencolok	Unik	Botol Palstik					
9	Warna Terang	Elegan	Botol Plastik					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**

**REKAPITULASI HASIL PENYEBARAN KUESIONER TINGKAT KEPENTINGAN 2**

No	Warna	Desain	Material Fisik	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28
1	Tidak encolok	Elegan	Karton	5	3	3	3	4	5	4	5	4	3	3	1	3	4	5	5	3	3	4	3	5	3	3	4	2	3	2	3
2	Tidak encolok	Simpel	Aluminium Foil	2	4	3	2	3	3	4	3	5	2	4	3	1	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	Banyak warna	Unik	Karton	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	2	2	3	2	2	1	2
4	Banyak warna	Simpel	Botol Plastik	4	3	3	4	5	2	3	3	5	2	1	2	3	3	1	4	1	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	2
5	Banyak warna	Elegan	Aluminium Foil	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4
6	Warna Terang	Simpel	Karton	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2
7	Warna Terang	Unik	Aluminium Foil	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	5	3	2	3	3	5	5	4	4	4	4	3
8	Tidak encolok	Unik	Botol Plastik	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	1	4	5	2	2	3	3	3	3	2	4	3
9	Warna Terang	Elegan	Botol Plastik	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	1	2	5	2	2	3	3	3	5	4	3	3
				Jumlah																											
				Rata-rata																											

No	Warna	Desain	Material Fisik	R29	R30	R31	R32	R33	R34	R35	R36	R37	R38	R39	R40	R41	R42	R43	R44	R45	R46	R47	R48	R49	R50	R51	Jumlah
1	Tidak berwarna	Elegan	Karton	2	4	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	1	3	2	3	3	2	2	3	2	161
2	Tidak berwarna	Simpel	Aluminium Foil	3	3	4	4	2	3	2	4	4	5	3	5	2	4	4	2	1	2	2	2	2	1	2	162
3	Banyak warna	Unik	Karton	4	1	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	141
4	Banyak warna	Simpel	Botol Plastik	4	5	3	4	2	3	2	3	3	3	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	5	169
5	Banyak warna	Elegan	Aluminium Foil	4	5	3	3	2	2	3	2	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	169
6	Warna terang	Simpel	Karton	2	5	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	5	4	4	4	5	4	5	166
7	Warna terang	Unik	Aluminium Foil	3	5	3	3	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	181
8	Tidak berwarna	Unik	Botol Plastik	1	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	172
9	Warna terang	Elegan	Botol Plastik	3	5	3	4	2	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	176
																									1497		
																									3,26		

Keterangan Botol dan Setuju = 5  
SS (Sangat Setuju) = 5  
S (Setuju) = 4  
N (Netral) = 3  
TS (tidak Setuju) = 2  
STS (Sangat Tidak Setuju) = 1



Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

Warna

Desain

Faktor	Item	Nomor Kombinasi	Jumlah
Warna	Tidak mencolok	1	161
		2	162
		8	172
		Jumlah	495
		Rata-rata	3,235
		Utility	-0,03
	Banyak Warna	3	141
		4	169
		5	169
		Jumlah	479
		Rata-rata	3,131
		Utility	-0,13
	Warna terang	6	166
		7	181
		9	176
Jumlah		523	
Rata-rata		3,418	
Utility		0,16	
Desain	Elegan	1	161
		5	169
		9	176
		Jumlah	506
		Rata-rata	3,307
		Utility	0,05
	Simpel	2	162
		4	169
		6	166
		Jumlah	497
		Rata-rata	3,248
		Utility	-0,01
	Unik	3	141
		7	181
		8	172
Jumlah		494	
Rata-rata		3,229	
Utility		-0,03	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Faktor	Item	Nomor Kombinasi	Jumlah
Material Fisik	Karton	1	161
		3	141
		6	166
		Jumlah	468
		Rata-rata	3,059
		Utility	-0,20
	Aluminium Foil	2	162
		5	169
		7	181
		Jumlah	512
		Rata-rata	3,346
		Utility	0,08
	Botol Plastik	4	169
		8	172
		9	176
		Jumlah	517
		Rata-rata	3,379
		Utility	0,12

Faktor	Item	Constant	X Item	Utility	X Item – Utility
Warna	Tidak mencolok	3,26	3,235	-0,03	3,26
	Banyak Warna		3,131	-0,13	3,26
	Warna terang		3,418	<b>0,16</b>	3,26
Desain	Elegan	3,26	3,307	<b>0,05</b>	3,26
	Simpel		3,248	-0,01	3,26
	Unik		3,229	-0,03	3,26
Material Fisik	Karton	3,26	3,059	-0,20	3,26
	Aluminium Foil		3,346	0,08	3,26
	Botol Plastik		3,379	<b>0,12</b>	3,26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

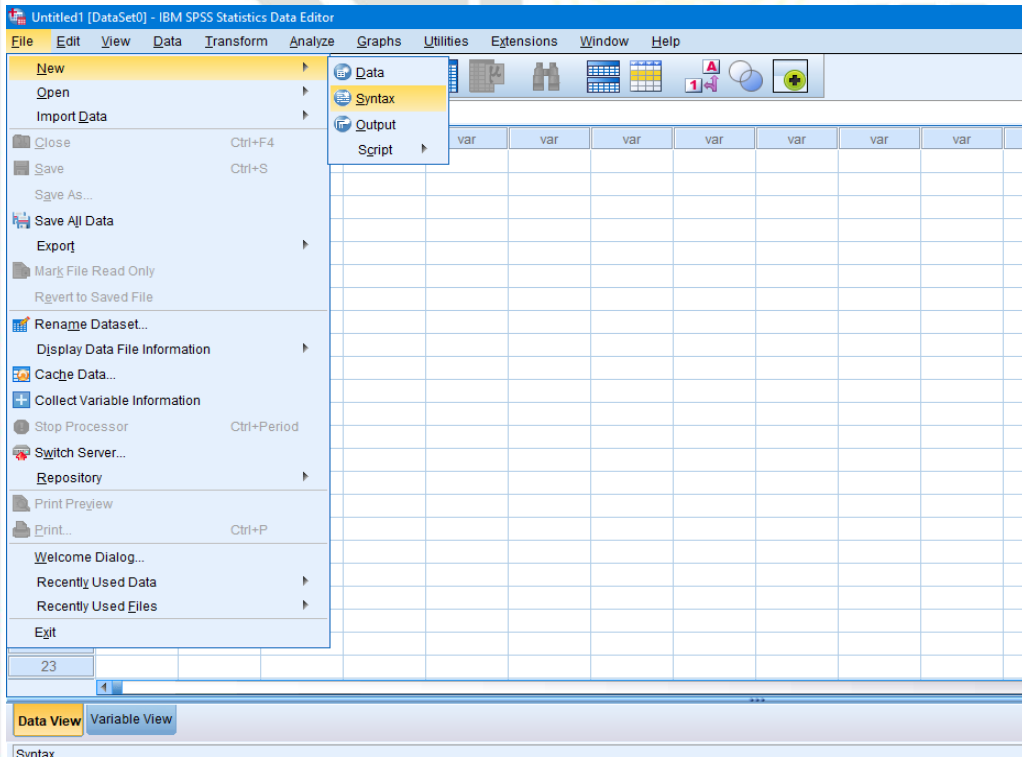
**LAMPIRAN J**

**LANGKAH-LANGKAH PERANCANGAN STIMULI ELEMEN DESAIN  
ORTHOGONAL ARRAY PADA SOFTWARE SPSS 25.0**

Buka Software SPSS 25.0



2. Klik file, pilih ne → Syntax



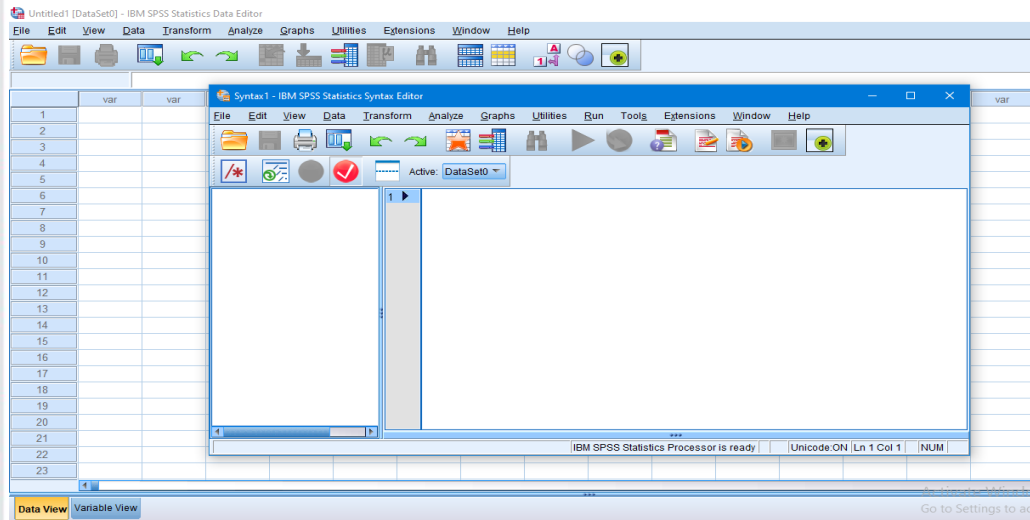
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

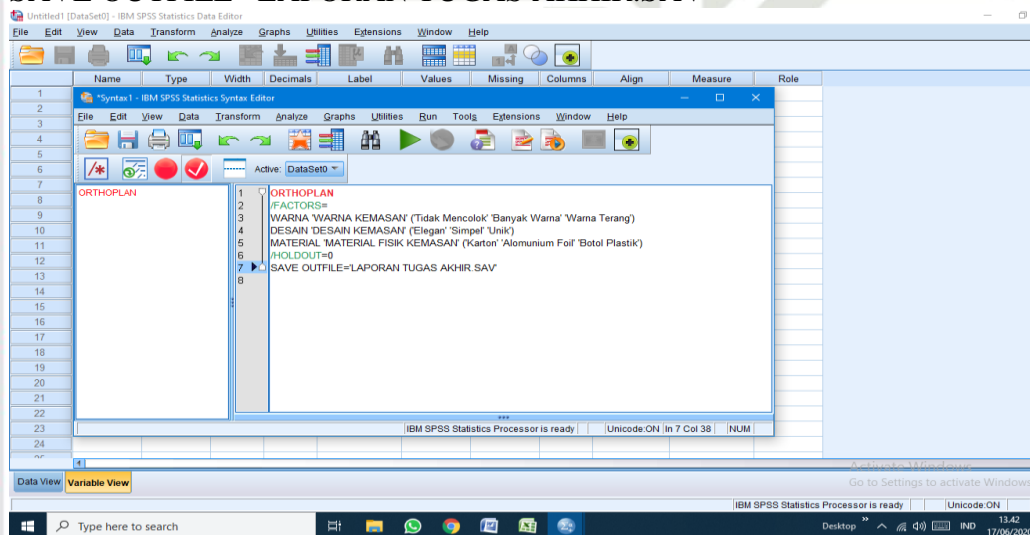
Maka akan muncul tampilan berikut:



4. Masukkan Logika syntax pada layar syntax

```

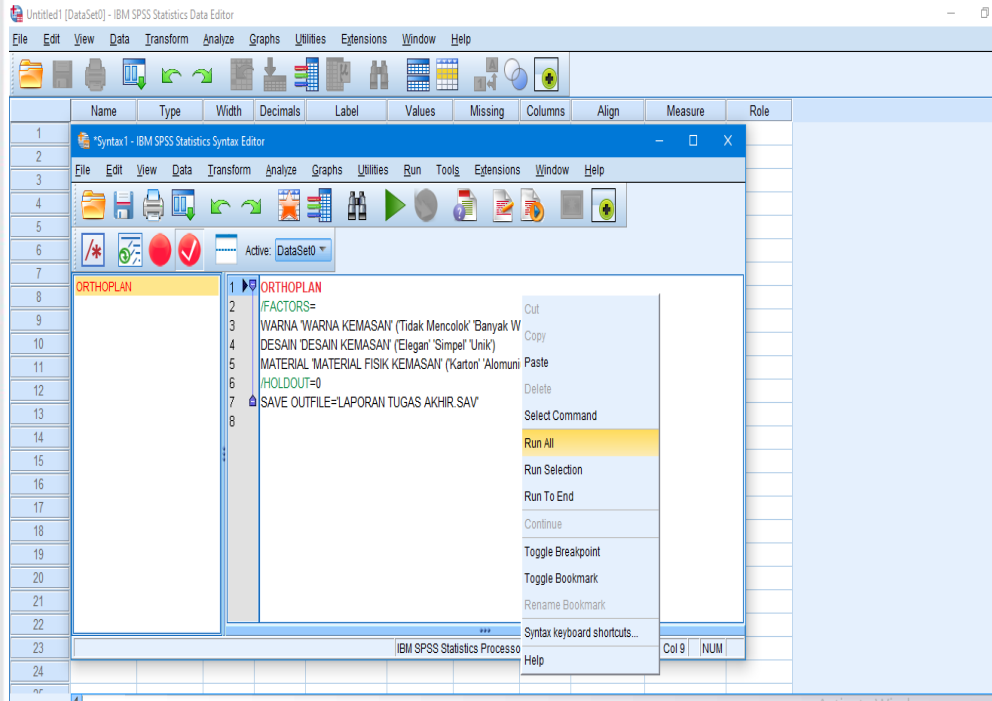
ORTHOPLAN
/FACTORS=
WARNA 'WARNA KEMASAN' ('Tidak Mencolok' 'Banyak Warna' 'Warna
Terang')
DESAIN 'DESAIN KEMASAN' ('Elegan' 'Simpel' 'Unik')
MATERIAL 'MATERIAL FISIK KEMASAN' ('Karton' 'Alomunium Foil'
'Botol Plastik')
/HOLDOUT=0
SAVE OUTFILE='LAPORAN TUGAS AKHIR.SAV'
    
```



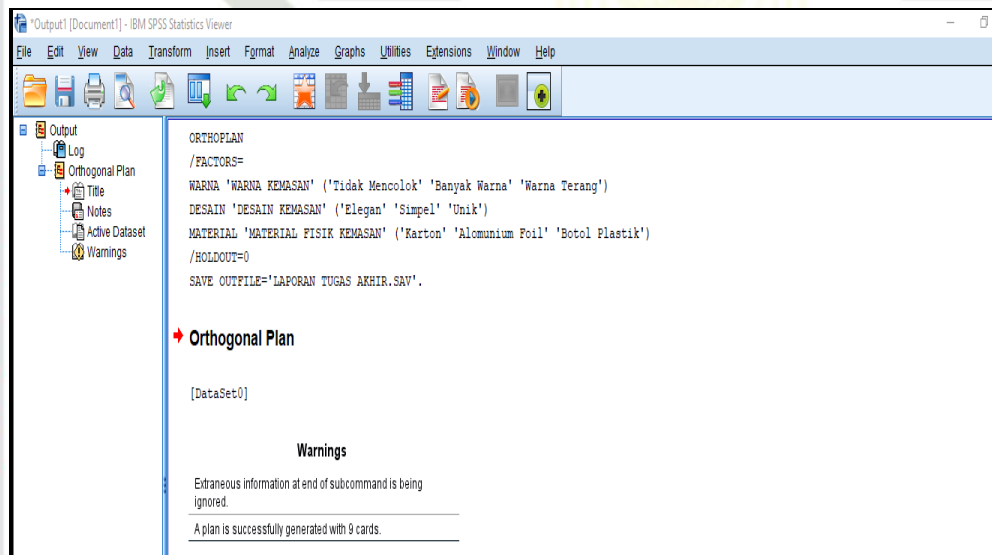
**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

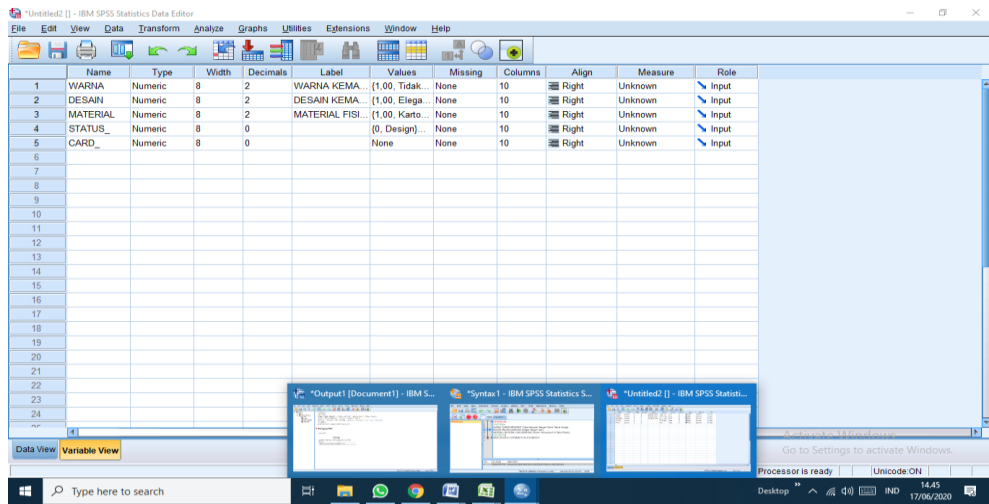
Klik kanan pada layar, klik *run all*



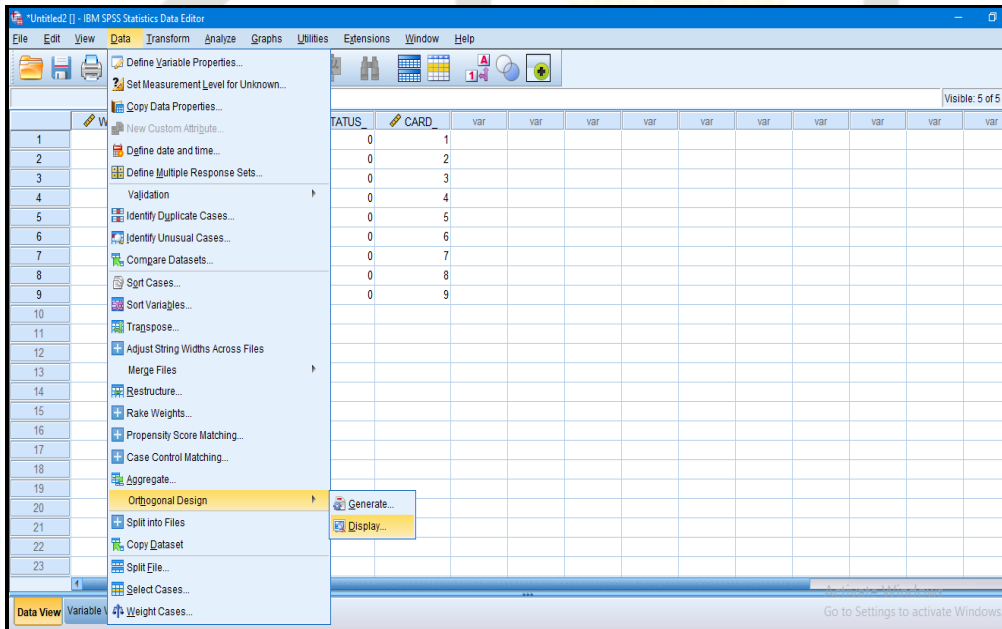
6. Maka akan muncul pada output layar seperti berikut:



Untuk melihat hasil kombinasi stimuli, maka dapat dilihat dengan membuka layer baru pada SPSS



8. Setelah stimuli terbentuk, langkah selanjutnya adalah klik data → orthogonal design → display

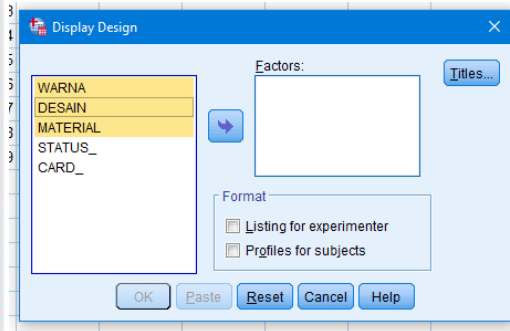


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

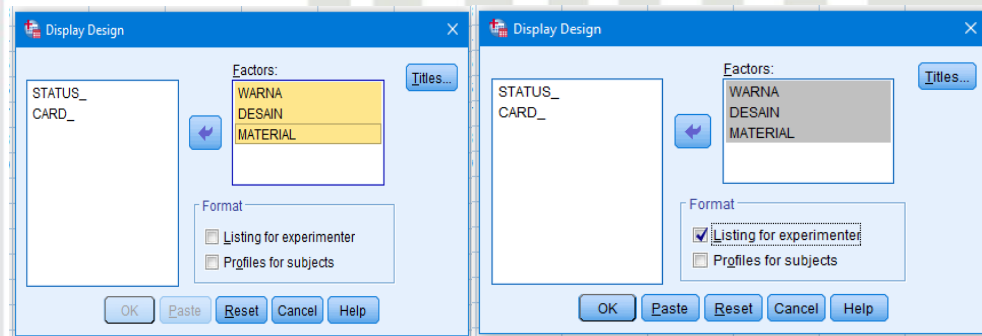
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian akan muncul kotak dialog display design



10. Pindahkan semua variabel ke dalam kolom factor kecuali variabel status dan card. Ceklis listing for experimenter dan klik ok



11. Maka akan muncul output plancard pada perancangan stimuli seperti pada gambar dibawah

Plancards				
Card List				
Card ID	WARNA KEMASAN	DESAIN KEMASAN	MATERIAL FISIK KEMASAN	
1	Warna Terang	Unik	Karton	
2	Tidak Mencolok	Simpel	Botol Plastik	
3	Warna Terang	Elegan	Botol Plastik	
4	Tidak Mencolok	Unik	Aluminium Foil	
5	Banyak Warna	Unik	Botol Plastik	
6	Warna Terang	Simpel	Aluminium Foil	
7	Banyak Warna	Simpel	Karton	
8	Banyak Warna	Elegan	Aluminium Foil	
9	Tidak Mencolok	Elegan	Karton	

**LAMPIRAN K**

**RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama lengkap Dio Water Pragihan, lahir di Ampang Gadang, 16 Maret 1998, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat dari Ayahanda Frilmanda dan Ibunda Yenni Kaswita, S.Pd. Penulis merupakan anak keempat dari 4 bersaudara. Beralamat di Ketinggian Dandung – Dandung, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat

E – mail : pragihanwater.dio@gmail.com

HP : 082383297763

Pendidikan diawali di TK Restu Ibu Ketinggian pada tahun 2003. Tahun 2004 melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 09 Kecamatan Guguak dan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 03 Kecamatan Mungka pada tahun 2010. Pendidikan dilanjutkan di SMP Negeri Kecamatan Mungka pada tahun 2010 dan lulus tahun 2013. Tahun 2013 penulis masuk ke SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016. Kemudian kuliah di Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau..

Penelitian Tugas Akhir berjudul **“Perbaikan Kemasan Sambal Cumi Menggunakan Metode *Kansei Engineering* (Studi Kasus : IKM Sambal Acik)”**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.